



RENCANA GANTI KRITERIA WH KE KHG

MTT PP MUHAMMADIYAH – SYA'BAN 1445 H / FEBRUARI 2024

Sebagian besar data diambil dari slide Prof. KH. Syamsul Anwar dan KH. Oman Fathurohman



HISAB

3 Syarat Kriteria Hisab Wujudul Hilal



Telah terjadi ijtimak
Ijtimak terjadi sebelum matahari terbenam
Saat matahari terbenam, bulan masih di atas ufuk

Website Sang Pencerah

@Sang PencerahWeb

www.sangpencerah.com

Hilal

IMKAN RUKYAH

3°

6,4°

RUKYAH

KIG

**KALENDER ISLAM
GLOBAL TUNGGAL
1444 HIJRIAH**

1	الاحد	19
2	الاثنين	20
3	الثلاثاء	21
4	الاربعاء	22
5	الخميس	23
6	الجمعة	24
7	الاحد	25
8	الاثنين	26
9	الثلاثاء	27
10	الاربعاء	28
11	الخميس	29

ذوالقعدة

JUNI 2023 - MEI 2023

21	الاحد	1
22	الاثنين	2
23	الثلاثاء	3
24	الاربعاء	4
25	الخميس	5
26	الجمعة	6
27	الاحد	7
28	الاثنين	8
29	الثلاثاء	9
30	الاربعاء	10
31	الخميس	11

MENGAPA MTT PP MUHAMMADIYAH MENGANGGAP PERLU BERUBAH DARI WH KE KHG



SYARAT-SYARAT SUATU HUKUM DAPAT BERUBAH

Dalam kitab *Ushul al-Fiqh: Dirasah Naqdiyyah fi Aliyat Iktisyaf al-Ahkam al-Syar'iyyah* Syamsul Anwar menguraikan syarat perubahan suatu hukum:

1. ada tuntutan kemaslahatan untuk berubah;
2. ketentuan hukum yang berubah itu tidak menyangkut substansi ibadah mahdlah;
3. ketentuan hukum tersebut bukan ketentuan hukum yang *qath'i*;
4. ketentuan hukum baru harus berlandaskan dalil syar'i.

MASALAH FURU'

- Permasalahan penetapan awal bulan adalah permasalahan furu' bukan permasalahan ushûl. Oleh karena itu ia termasuk kedalam kategori fiqh atau ijtihâdi, sehingga banyak terjadi perbedaan.
- Maka sesungguhnya permasalahan tersebut menerima ijtihad baru ataupun tajdîd dan setiap orang mempunyai kebebasan untuk berijtihad sesuai dengan kemampuannya masing-masing

Menentukan Awal Ramadhan



HISAB

Perhitungan dengan ilmu falak (astronomi) untuk menentukan keberadaan bulan baru/sabit dimulainya awal bulan. Dengan metode ini posisi matahari & bulan terhadap bumi bisa diperkirakan secara presisi tanpa perlu melihat bulan baru sebagai penanda awal bulan

IMKAN RUKYAH

RUKYAT

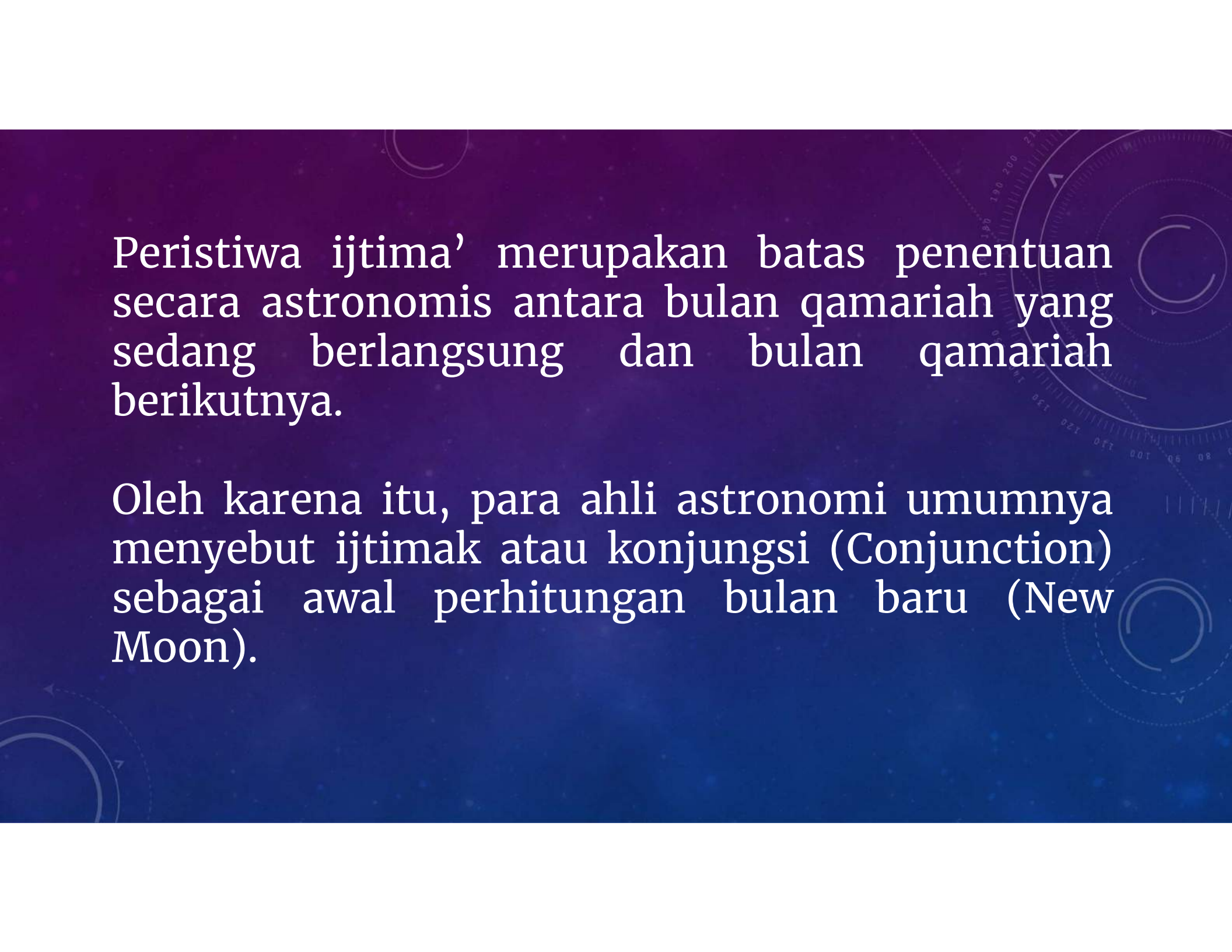
Mengamati & melihat hilal yang tampak di ufuk barat, dilakukan menjelang terbenamnya Matahari. Aktivitas rukyat dilakukan sesaat setelah Matahari berada pada waktu ijtimak, posisi linier antara Matahari-Bulan-Bumi dalam satu garis lurus, hampir mirip posisi gerhana matahari

Konflik Seputar Ijtima'

Ijtima' (konjungsi geosentris): peristiwa dimana bumi dan bulan berada di posisi bujur langit yang sama, jika diamati dari bumi.

Ijtima terjadi setiap 29,531 hari sekali atau disebut *satu bulan sinodik*.

Pada saat sekitar ijtima, bulan tidak dapat terlihat dari bumi, karena permukaan bulan yang nampak dari bumi tidak mendapatkan sinar matahari, sehingga dikenal istilah bulan baru (New MOON) – REMBULAN BARU

The background is a dark blue gradient with faint, light blue celestial diagrams. These include concentric circles, arcs, and a circular scale with degree markings (0, 90, 180, 270) and directional arrows, suggesting astronomical or navigational themes.

Peristiwa ijtima' merupakan batas penentuan secara astronomis antara bulan qamariah yang sedang berlangsung dan bulan qamariah berikutnya.

Oleh karena itu, para ahli astronomi umumnya menyebut ijtimak atau konjungsi (Conjunction) sebagai awal perhitungan bulan baru (New Moon).

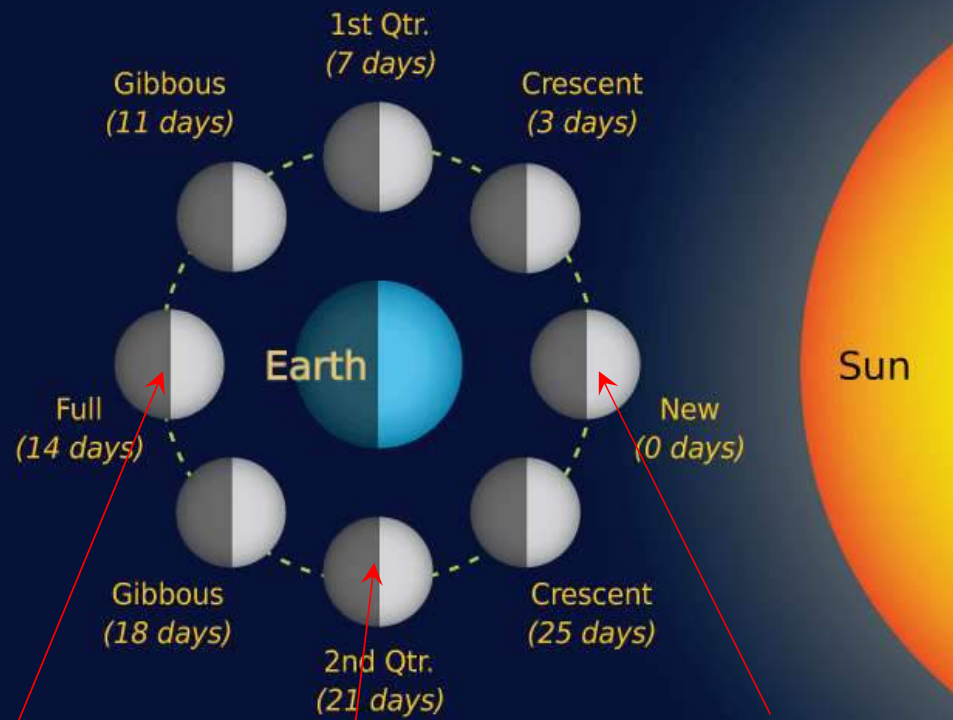
Moon Phases

(Not to scale)

As Viewed from Earth



Moon's orbit around Earth



Elongasi = 180
oposisi

Elongasi = 90
Kuadratur

Elongasi = 0
Konjungsi

HISAB

- Menurut bahasa berarti hitungan, perhitungan, arithmetic (ilmu hitung), reckoning (perhitungan), calculus (hitung), computation (perhitungan), estimation (penilaian, perhitungan), appraisal (penaksiran) (Muhyiddin Khazin, 2004)
- Menurut istilah, hisab adalah perhitungan benda-benda langit untuk mengetahui kedudukannya pada suatu saat yang diinginkan. Apabila hisab ini dalam penggunaannya dikhususkan pada hisab waktu atau hisab awal bulan maka yang dimaksudkan adalah menentukan kedudukan matahari atau bulan sehingga diketahui kedudukan matahari dan bulan tersebut pada bola langit pada saat-saat tertentu (Susiknan Azhari, 2007)
- Dasar digunakannya hisab sebagai metode dalam penentuan awal bulan Qamariyah adalah QS Al-Baqarah Ayat 185 dan 189; QS Yunus Ayat 5.

DALIL PENGGUNAAN HISAB

Dalam al-Quran terdapat beberapa ayat yang mengandung isyarat yang jelas kepada hisab,

1. Ar-Rahman ayat 5, Yunus ayat 5, Surah Yasin [36]: 39-40
2. Al-Baqarah ayat 189: يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ
3. Al-Baqarah ayat 185: فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ
4. Hadis Ibn 'Umar riwayat al-Bukhari dan Muslim menyatakan bahwa, "Jika hilal di atasmu terhalang awan, maka *estimasikanlah*," memberi tempat bagi penggunaan hisab di kala bulan tertutup awan.

SYAHIDA DAN SYAHR

Kata kerja (bentuk lampau) شَهِدَ (syahida) berasal dari akar kata benda شَهَادَةٌ (syahadah) yang secara harfiah berarti "menyaksikan" atau "menjadi saksi".

Dalam konteks ayat di atas, شَهِدَ (syahida) berarti "menyaksikan" atau "mengamati" awal bulan Ramadan.

Kata "syahr" (شَهْرٌ) dalam ayat ini bermakna "bulan, bulan kalender, bukan rembulan قَمَرٌ".

Dalam konteks ayat ini, "syahr" merujuk secara spesifik pada bulan Ramadan. Kata ini diambil dari kata dasar "shahr" (شَهْرٌ) yang berarti "bulan" dalam bahasa Arab.

KRITERIA METODE HISAB HAKIKI



Ijtima Qoblal
Fajar



Ijtima Qoblal
Ghurub



Moonset after
Sunset



Wujudul Hilal



Imkan Rukyat

HISAB WUJUDUL HILAL MUHAMMADIYAH

Metode menetapkan awal bulan Qamariah baru dimulai apabila telah terpenuhi tiga para meter (kriteria), yaitu:

- a) telah terjadi konjungsi atau ijtimak,
- b) konjungsi (ijtimak) itu terjadi sebelum matahari terbenam,
- c) pada saat matahari terbenam Bulan berada di atas ufuk.

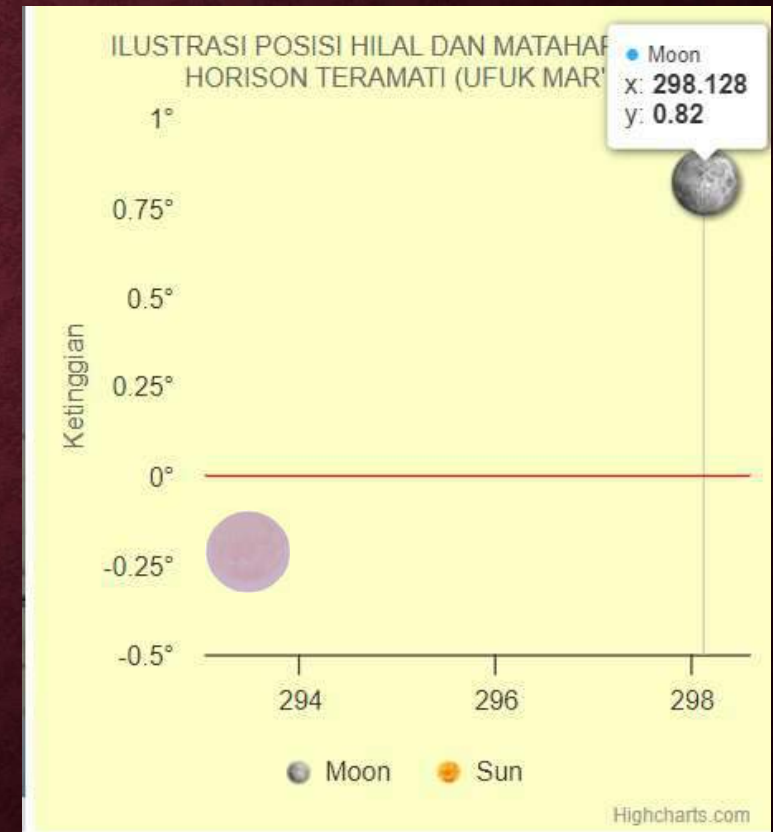


MENGAPA HISAB, BUKAN RUKYAT?

1. Terdapat tuntutan untuk melakukan perubahan dari penggunaan rukyat kepada penggunaan hisab. Dalam konteks saat ini, rukyat terbatas di muka bumi pada hari pertama visibilitas hilal.
2. **Metode rukyat bukan bagian dari ibadah mahdlah (bukan ta'abudi tapi ta'aquli)**, melainkan alat untuk menentukan waktu. Dalam hadis Nabi Saw tentang penentuan awal bulan, yang menjadi ibadah mahdlah adalah puasa, bukan rukyat.
3. **Perintah melakukan rukyat bukanlah perintah yang qath'i karena perintah itu berdasarkan kepada hadis ahad.** Dalam kaidah ilmu hadis dan usul fikih, hadis ahad tidak selalu berdampak qath'i, melainkan menimbulkan hukum yang zhanni. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan pendapat ulama mengenai rukyat.
4. Penggunaan hisab sebagai hukum hasil perubahan mendapatkan dasar-dasarnya di dalam al-Quran dan Sunnah.

RUQYAH

- Rukyah (*ru'yah hilal bil fi'li*) adalah aktivitas mengamati visibilitas hilal, yakni penampakan bulan sabit untuk pertama kalinya setelah *ijtima'* (konjungsi), yaitu saat matahari, bulan, dan bumi berada dalam posisi sebidang, pada saat matahari terbenam menjelang awal bulan Qamariyah (tanggal 29 bulan Hijriyah) dengan mata atau teleskop.
- Usaha rukyatul hilal didahului dengan hisab posisi hilal, agar dapat fokus melihat hilal dengan tepat di ufuk barat setelah matahari masuk ufuk



HILAL

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْآهِلَةِ ۖ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ ۚ

"Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang bulan sabit. Katakanlah, "Itu adalah (penunjuk) waktu bagi manusia dan (ibadah) haji." (Al-Baqarah: 189)

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia: "Wahai nabi, sahabat-sahabatmu bertanya kepadamu tentang Hilal dan perubahan bentuknya. katakanlah kepada mereka," Allah menjadikan hilal sebagai tanda-tanda bagi manusia untuk mengetahui waktu-waktu ibadah mereka yang telah ditentukan, waktu puasa dan haji serta batas tempo transaksi-transaksi mereka"

Referensi : <https://tafsirweb.com/702-surat-al-baqarah-ayat-189.html>

Dalil PENGGUNAAN RUKYAT

إِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَصُومُوا وَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَافْطِرُوا فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَقْدُرُوا لَهُ

1. "Apabila kamu melihat hilal berpuasa, dan apabila kamu melihatnya beridulfitri! Jika Bulan terhalang oleh awan terhadapmu, maka **estimasikanlah**" [HR-Bukhari, dan lafal di atas adalah lafalnya, dan diriwayatkan pula oleh Muslim].

لَا تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلَالَ وَلَا تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْهُ فَإِنْ غَمَّ عَلَيْكُمْ فَأَقْدُرُوا لَهُ

2. Janganlah kamu berpuasa sebelum melihat hilal dan janganlah kamu beridul fitri sebelum melihat hilal; jika Bulan terhalang oleh awan terhadapmu, maka **estimasikanlah** [HR al-Bukhari dan Muslim].

صُومُوا لِرُؤْيَيْهِ وَافْطِرُوا لِرُؤْيَيْهِ فَإِنْ غُبِّيَ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا عِدَّةَ شَعْبَانَ ثَلَاثِينَ

3. "Berpuasa kamu karena melihat hilal dan beridulfitri! karena melihat hilal pula; jika Bulan terhalang oleh awan terhadapmu, maka **genapkanlah bilangan bulan Syakban tiga puluh hari**" [HR. al-Bukhari dan Muslim].

Rukyat

Mengamati & melihat hilal yang tampak di ufuk barat, dilakukan menjelang terbenamnya Matahari. Aktivitas rukyat dilakukan sesaat setelah Matahari berada pada waktu ijtimak, posisi linier antara Matahari-Bulan-Bumi dalam satu garis lurus, hampir mirip posisi gerhana matahari

1

Ru'yah : isim masdar yang berasal dari kata (رَأَى - يَرَى - رَأْيًا - رُؤْيَةً), makna paling umum = melihat dengan mata kepala

2

A.W. Munawwir = 1) ابصر bermakna “melihat”, 2) حسب bermakna “menyangka, menduga atau mengira”

3

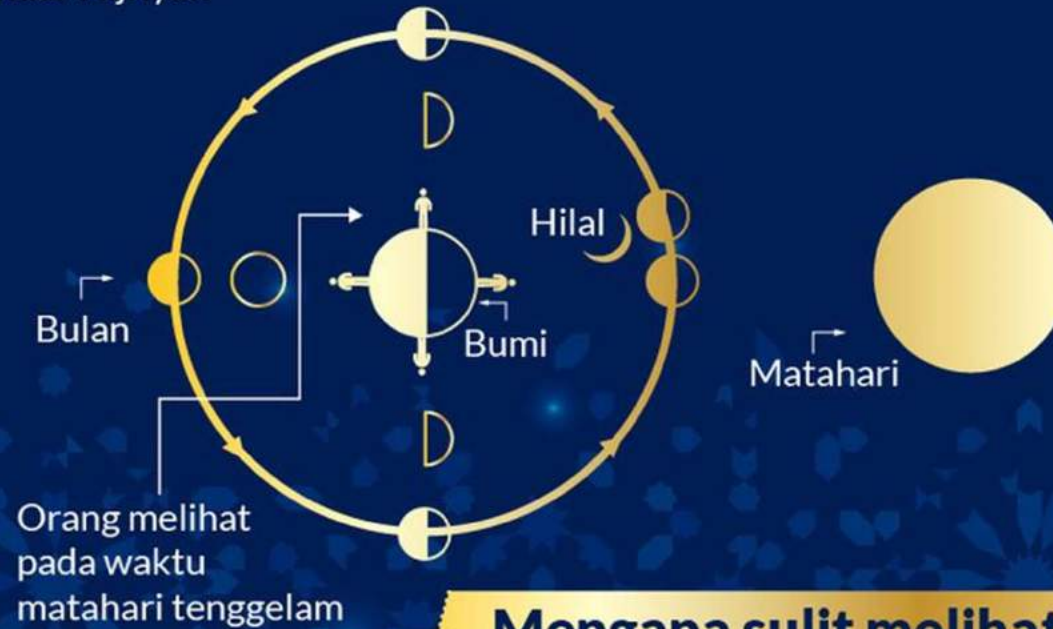
Ibnu Manzur = secara literal, melihat dengan mata atau hati, (النَّظَرُ بِالْعَيْنِ وَالْقَلْبِ)

4

pendapat lain: rukyah tidak semata-mata melihat dengan mata tetapi juga melihat dengan ilmu (rasio), melalui hasil perhitungan ilmu hisab.

Hilal

Penampakan bulan baru/sabit, penanda dimulainya bulan baru dalam kalender Hijriyah



Mengapa sulit melihat hilal?

Karena kemunculan bulan sabit bersamaan dengan posisi Matahari terbenam, maka pancaran cahaya Bulan akan kalah. Masalahnya begitu Matahari terbenam (masuk waktu magrib) hari baru di bulan baru sudah harus ditentukan

PERBEDAAN MAKNA RUKYAH

- **Pendapat pertama:** rukyah mengandung makna *ru'yah bil fi'li* yang berarti melihat atau mengamati hilal dengan mata ataupun dengan teleskop pada saat Matahari terbenam menjelang bulan baru.
- **Pendapat kedua:** rukyah mengandung makna *ru'yah bil 'Ilmi*, mengetahui dan memperkirakan kapan awal dan akhir bulan Qamariah memakai sistem perhitungan (hisab) tanpa harus melihat hilal. Sehingga metode ini lebih sering disebut sebagai metode *hisab*.

MAKNA RU'YAH

1

Ru'yah : isim masdar yang berasal dari kata (رَأَى - يَرَى - رَأْيًا - رُؤْيَةً), makna paling umum = melihat dengan mata kepala

2

A.W. Munawwir = 1) ابصر bermakna “melihat”, 2) حسب bermakna “menyangka, menduga atau mengira”

3

Ibnu Manzur = secara literal, melihat dengan mata atau hati, (التَّطَرُّقُ بِالْعَيْنِ وَالْقَلْبِ)

4

pendapat lain: rukyah tidak semata-mata melihat dengan mata tetapi juga melihat dengan ilmu (rasio), melalui hasil perhitungan ilmu hisab.

Pandangan atau pandangan mental: Kata رؤية (ru'yah) juga dapat merujuk pada pandangan atau pandangan mental seseorang terhadap sesuatu. Ini mencakup pemahaman, persepsi, atau konsepsi tentang sesuatu.

IMKAN RUKYAH (KEMUNGKINAN PENGAMATAN HILAL)

- Metode ini adalah pendekatan yang mencoba menggabungkan antara rukyatul hilal (pemantauan bulan) dan hisab (perhitungan matematis).
- Imkan rukyah mencari keseimbangan antara pengamatan langsung hilal (rukayatul hilal) dan perhitungan matematis (hisab).
- Jika hilal tidak terlihat secara langsung, tetapi perhitungan matematis menunjukkan kemungkinan terlihatnya hilal, maka ini dapat menjadi dasar untuk menentukan awal bulan baru.

3 KEMUNGKINAN MAKNA *FAQDURU LAHU*

Arti **رَأَيْتُمُوهُ** tidak hanya berarti **melihat dengan mata** tapi bisa berarti **melihat dengan ilmu**, semakna dengan kata ***syahida*** pada surat Al-Baqarah 185 **فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ**

1. ***Faqduru lahu*** = *maka estimasikanlah* = *estimasikan bulan berjalan itu 30 hari*
 - Artinya: *hitunglah bulan Sya'ban itu dengan cara menggenapkan 30 hari*
 - Pendapat ini diikuti ulama seperti Abu Hanifah, Malik dan asy-Syafi'i

3 KEMUNGKINAN MAKNA FAQDURU LAHU

2. *Faqduru lahu* = *faqaddiruhu tahta as-sahab* = anggaplah ia berada di bawah awan
- Artinya: *Anggaplah ia terlihat, sehingga keesokan harinya adalah bulan baru*
 - Kata lain: *Apabila ada awan yang menghalangi terlihatnya hilal pada hari ke-29 (malam ke-30) maka pendekkanlah bulan berjalan dan mulailah bulan baru keesokan harinya.*
 - Alasannya: kata “*qadara – yaqduru / yaqdiru*” itu bisa berarti “menyempitkan” seperti QS 89:16*)
 - Pendapat ini diikuti oleh Ahmad, ulama Hanbali, seperti al-Khiraqi dan Ibn Qudamah serta beberapa fuqaha sahabat seperti Ibnu Umar.

*)

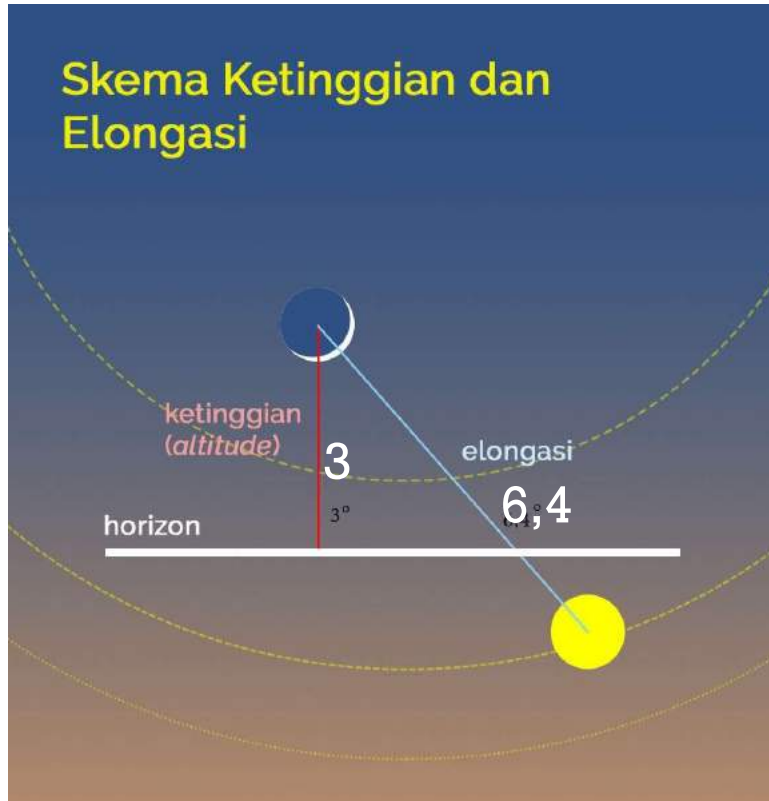
Lihat Q. 13:26; 17:30; 28:82; 29:62; 30:37; 34:36 dan 39; 39:52; 42:12; 65:7.

3 KEMUNGKINAN MAKNA FAQDURU LAHU

3. *Faqduru lahu* = lakukanlah perhitungan (hisab)

- Diikuti oleh para ulama Syafiiyah, Abu al-Abbas, Ibnu as-Syikhkhir
- Artinya: *apabila hilal tertutup awan dan ada orang yang mengerti hisab dan manzilah bulan dan dengan hisab ia mengetahui bahwa bulan Ramadhan sudah masuk maka ia wajib puasa*

Skema Ketinggian dan Elongasi



IMKAN RUKYAH

Hisab Imkan rukyat baru MABIMS (3, 6.4), yaitu Kriteria yang baru-baru ini diresmikan sebagai Kriteria awal bulan MABIMS (Mentri Agama Brunei, Indonesia, Malaysia dan Singapore),

- Lama: kriteria 238
- Baru: kriteria 3-6.4

**KEPUTUSAN KRITERIA IMKANU RIKYAH BARU
BERDASARKAN KEPUTUSAN MABIMS**

**MABIMS = Menteri Agama Brunei, Indonesia,
Malaysia dan Singapura**

Pada pertemuan teknis
MABIMS (Forum
Menteri-Menteri Agama
Brunei Darussalam,
Indonesia, Malaysia,
dan Singapura) 2016
disepakati kriteria baru
MABIMS: tinggi bulan
3 derajat dan elongasi
6,4 derajat.

**DRAF KEPUTUSAN MUZAKARAH RUKYAH DAN TAKWIM ISLAM
NEGARA ANGGOTA MABIMS KE 16 PADA 2 - 4 AGUSTUS 2016
KOMPLEKS BAITUL HILAL, PORT DICKSON, NEGERI SEMBILAN**

Muzakarah Rukyah dan Takwim Islam Negara Anggota MABIMS Kali Ke 16 telah bersetuju menerima keputusan sebagai berikut:

1. Kriteria imkanur rukyah bagi negara anggota MABIMS dalam penentuan takwim hijriyah dan awal bulan hijriyah adalah:
"Ketika matahari terbenam, ketinggian hilal tidak kurang 3° dari ufuk dan jarak lengkung (sudut elongasi) bulan ke matahari tidak kurang dari 6,4°"
2. Parameter jarak lengkung (sudut elongasi) yang dirujuk adalah dari pusat bulan ke pusat matahari.
3. Pelaksanaan kriteria ini dalam penyusunan takwim hijriyah akan bermula pada tahun 2018/1439H.
4. Teknik pengimejan boleh digunakan dalam rukyatul hilal mengikut syarat-syarat berikut:
 - i) Bertaku selepas matahari terbenam.
 - ii) Rukyat adalah seorang Muslim dan adil.
 - iii) Peralatan yang digunakan mengekalkan prinsip rukyah.
5. Cadangan takwim hijriyah Global yang diputuskan dalam kongres takwim hijriyah Global Istanbul 2016 diperhalusi oleh Negara –negara anggota.
6. Kajian hilal akan diteruskan. ♪

ذوالحجة

JULI 2023 - JUNI 2023



JUNI 2023 - MEI 2023

ذوالقعدة

Kalender Islam Global

**KALENDER ISLAM
GLOBAL TUNGGAL
1444 HIJRIAH**

١	الاثنين SENIN	19
٢	الثلاثاء SELASA	20
٣	الأربعاء RABU	21
٤	الخميس KAMIS	22
٥	الجمعة JUM'AT	23
٦	السبت SABTU	24
٧	الأحد AHAD	25
٨	الاثنين SENIN	26
٩	الثلاثاء SELASA	27
١٠	الأربعاء RABU	28

21	الأحد AHAD	١
22	الاثنين SENIN	٢
23	الثلاثاء SELASA	٣
24	الأربعاء RABU	٤
25	الخميس KAMIS	٥
26	الجمعة JUM'AT	٦
27	السبت SABTU	٧
28	الأحد AHAD	٨
29	الاثنين SENIN	٩
30	الثلاثاء SELASA	١٠



ULUSLARARASI
HİCRÎ TAKVİM BİRLİĞİ KONGRESİ
مؤتمر توحيد التقويم الهجري الدولي
INTERNATIONAL HIJRI CALENDAR UNITY CONGRESS
İstanbul, 28-30 May 2016
www.hijritaqvim.com

Kalender Global Islam

- Kalender Global Islam adalah: kalender Islam berdasarkan prinsip satu hari satu tanggal di seluruh dunia.
- Atau kalender yang memandang seluruh muka bumi sebagai satu kesatuan matlak

Putusan Mukhtamar Muhammadiyah Ke-47

- Berdasarkan Al-Quran umat Islam adalah ummah wahidah (umat yang satu). Pengalaman sejarah dan pembentukan negara bangsa yang menyebabkan umat Islam terbagi kedalam beberapa negara. Selain terbagi dalam berbagai negara, dalam satu negara pun umat Islam masih terbagi ke dalam kelompok baik karena perbedaan faham keagamaan, organisasi dan budaya. Pembagian negara dan perbedaan golongan itu di satu sisi merupakan rahmat, namun di sisi lain juga merupakan tantangan untuk mewujudkan kesatuan umat.
- Perbedaan negara dan golongan seringkali menyebabkan perbedaan dalam penentuan kalender terutama dalam penentuan awal Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha. Berdasarkan kenyataan itulah maka Muhammadiyah memandang perlu untuk adanya upaya penyatuan kalender hijriyah yang berlaku secara internasional, sehingga dapat memberikan kepastian dan dapat dijadikan sebagai kalender transaksi. Penyatuan kalender Islam tersebut meniscayakan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- Putusan Mukhtamar Muhammadiyah Ke-47 Tahun 2015 di Makassar:
Perlu upaya penyatuan kalender Hijriah secara internasional.

Risalah Islam Berkemajuan Muktamar Muhammaduyah ke-48 2022:

Bab IV. 4. Perkhidmatan Global:

Berbagai bentuk peran internasional lain juga dilakukan:

... .. perbaiki sistem waktu Islam secara internasional melalui upaya pemberlakuan kalender Islam global unifikatif dalam rangka menyatukan jatuhnya hari-hari ibadah Islam, terutama yang waktu pelaksanaannya terkait lintas kawasan.

Apa dasar KIGU?

1. Universalisme ajaran Islam dalam Q 34: 28:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Tidaklah Kami mengutus engkau (Nabi Muhammad), kecuali kepada seluruh manusia sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan. Akan tetapi, kebanyakan manusia tidak mengetahuinya

2. Kesatuan (*at-tauhīd*) adalah simbol Islam,
Q 21:92 dan Q 23:52:

إِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُونِ

Sesungguhnya ini (agama tauhid) adalah agamamu,
agama yang satu, dan Aku adalah Tuhanmu. Maka,
sembahlah Aku

إِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُونِ

Sesungguhnya ini (agama tauhid) adalah agamamu,
agama yang satu, dan Aku adalah Tuhanmu. Maka,
sembahlah Aku

3. Q 2: 189 dan hadis Haji itu Arafah

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ

Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang hilal. Katakanlah, "Itu adalah (penunjuk) waktu bagi manusia dan (ibadah) haji."

الْحَجُّ عَرَفَةُ [رواه الأربعة]

Haji itu adalah Arafah

Perkembangan gagasan KIGU:

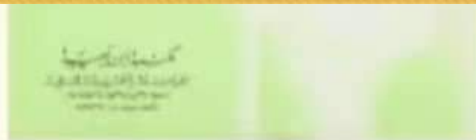
- Gagasan pertama penyatuan penanggalan Islam melalui kalender global muncul tahun 1939 yang disuarakan oleh ahli hadis Ahmad Muhammad Syākir(w. 1377/1958).

Syaikh Ahmad Syakir adalah seorang ulama bermanhaj salafi asal Mesir, beliau adalah seorang peneliti hadits.

Beliau menerbitkan sebuah tulisan berjudul:

“أَوَائِلُ الشُّهُورِ الْعَرَبِيَّةِ، هَلْ يَجُوزُ شَرْعًا إِثْبَاتُهَا بِالْحِسَابِ الْفَلَكيِّ؟”

Awal Bulan-Bulan Arab, Bolehkah Penentuaannya Dengan Hisab?)



Pendapat Ahmad Muhammad Syakir

Ilmu hisab harus dijadikan sandaran dalam penentuan awal bulan hijriyah secara mutlak dengan menjadikan wujudul hilal sebagai kriterianya.

Beliau menegaskan bahwa menggunakan hisab untuk menentukan bulan Qamariah adalah wajib dalam semua keadaan, kecuali di tempat di mana tidak ada orang mengetahui hisab (Umami).

“Dengan demikian, wajib bagi kaum muslimin untuk menggunakan metode hisab dalam menentukan hilal, dan tidak boleh bagi mereka kembali kepada sistem rukyah, kecuali jika kondisinya tidak memungkinkan”

➤ Ia menegaskan, “Awal bulan di seluruh planet bumi ini harus jatuh pada satu hari yang sama, dan itulah kebenaran yang tidak diragukan lagi.”

❖ إن أول الشهر يجب أن يكون في هذه الكرة الأرضية يوماً واحداً، وهو الحق الذي لا مرية فيه.

➤ Ia menawarkan model kalender Hijriah global “bulan terbenam sesudah matahari terbenam di kota mulia Mekah.”

Perkembangan gagasan KIGU (lanjutan):

- Konferensi Istambul 1978 Tentang Penyatuan Awal Bulan Kamariah: Dalam Kongres ini ditetapkan parameter IR T5°-E8°, serta ditetapkan pula penerimaan terhadap prinsip kesatuan matlak

Perkembangan gagasan KIGU (lanjutan):

- Tulisan-tulisan Mohammad Ilyas dari Malaysia (tahun 1980-an dst) dan sejumlah sarjana Muslim dari berbagai negara

- Perkembangan gagasan KIGU (lanjutan):
- Deklarasi Dakar dalam Konferensi Puncak Negara-negara OKI 13-14 Maret 2008:
 - Dalam rangka *pembaruan Islam* itu sendiri, kami menyampaikan seruan kepada negara-negara kita dan para pakarnya agar melakukan mobilisasi tenaga dalam upaya melakukan penyatuan kalender Islam guna mendukung *penguatan citra Islam* di mata dunia

Perkembangan gagasan KIGU (lanjutan):

- Temu Pakar II untuk Pengkajian Perumusan Kalender Islam yang diselenggarakan ISESCO 15-16 Syawal 1429 H (15-16 Oktober 2008 M):
 - penting untuk pengkajian perumusan kalender Islam guna menyatukan penyelenggaraan momen-momen keagamaan di kalangan umat Islam
 - Kalender Islam adalah kalender terpadu (unifikatif)
 - Kalender terpadu merupakan keinginan kolektif umat guna menyatukan momen-momen keagamaan dan sivil meraka.
 - Melahirkan prinsip, syarat, dan parameter kalender

Perkembangan gagasan KIGU (lanjutan):

- Kongres Istanbul (Turki) II 2016:
 - Seluruh kawasan dunia dipandang sebagai satu kesatuan di mana bulan baru dimulai pada hari yang sama di seluruh kawasan dunia tersebut.
- Memutuskan parameter KIGU:
 - Seluruh dunia satu matlak
 - IR T5°-E8° di satu tempat mana pun di muka bumi sebelum pukul 00:00 GMT.

Macam Kalender Islam

Kalender Islam: Hijriah dan Non Hijriah

Kalender Islam Hijriah:

a. Kalender Zonal

1) Multi zonal

2) Quadro zonal

3) Tri zonal

4) bizonal

b. Kalender Global Tunggal (Unifikatif)

Menentukan Pilihan: Lokal atau Global

Alternatif 1:

- Lokal, dengan kriteria 4 + 6,4. Kita semua di Indonesia akan bersatu.
- Namun kita tidak dapat mengajak masyarakat dunia lainnya untuk menerima kalender tersebut karena tidak mungkin diterapkan di tempat lain oleh masyarakat Muslim di tempat tersebut, dan karena itu peluang penyatuan jatuhnya hari Arafah tidak dapat diwujudkan.

Alternatif 2:

- Global, Klender hasil Konferensi Turki 2016
- Bilamana diandaikan kita semua menerima kalender ini, maka kita akan bersatu secara lokal (di Indonesia) karena kita telah menerima satu kalender bersama.
- Pada saat yang sama kita memiliki peluang untuk mengajak bangsa lain mengikuti kalender yang kita terapkan di Indonesia karena kalender itu bersifat global, dan karena itu terbuka peluang penyatuan jatuhnya hari Arafah.

- Mengapa diperlukan:

- 1) Karena ada satu macam ibadah yang pelaksanaannya di suatu tempat, sementara waktunya terkait dengan peristiwa lain yang mungkin jauh, yaitu **puasa Arafah**
- 2) Penyatuan semua hari ibadah lainnya
- 3) Karena rukyat itu terbatas dan tidak dapat menyapa seluruh ummat Islam di seluruh dunia pada hari yang sama.
- 4) Karena dituntut oleh maqasid syariah
- 5) Karena faktor globalisasi



URGENSI

- Hutang peradaban: umat Islam belum memiliki kalender unifikatif meskipun usia peradaban Islam sudah 1,5 millennium.
- Pemahaman tentang maqasid syariah menghendaki KIGU
- Penyatuan jatuhnya hari-hari ibadah umat Islam di seluruh dunia, khususnya hari Arafah menghendaki penerapan KIGU.
- Deklarasi Dakar 13-14 Maret 2008: pembaruan Islam dan penguatan citranya di mata dunia

- **Peluang:**

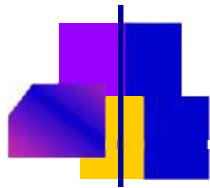
- 1) Sudah ada Keputusan Internasional tentang penyatuan kalender Islam (terakhir tahun 2016 di Istanbul Turki).
- 2) Sudah ada bentuk KIGT yang sudah disepakati secara internasional oleh para pakar Islam
- 3) Sudah ada negara yang melaksanakan, yaitu Turki

- **Tantangan:** banyak, sebagaimana akan tampak dalam pembahasan selanjutnya.

KALENDER ISLAM GLOBAL

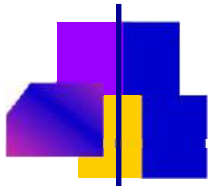
- a) Kalender Hijriah dengan prinsip pemberlakuan satu hari sebagai satu tanggal di seluruh dunia.
- b) Dasar penetapan : perhitungan kemungkinan dilihatnya hilal atau bulan sabit awal bulan hijriyah di mana saja di dunia dalam satu hari yang sama.
- c) KIG ini berlaku di seluruh dunia dan tidak memiliki hari ganda. Misalkan tanggal 9 Dzulhijjah di suatu tempat jatuh pada hari Ahad, maka di bagian dunia lain mana pun tanggal 9 Dzulhijjah juga jatuh pada hari Ahad.

Tidak ada dualisme hari-hari besar Islam



TEMA

- 1. PRINSIP KALENDER ISLAM GLOBAL**
- 2. SYARAT VALIDITAS KALENDER ISLAM GLOBAL**
- 3. KRITERIA KALENDER ISLAM GLOBAL**

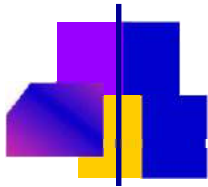


PRINSIP KALENDER ISLAM GLOBAL

PENERIMAAN HISAB

Penerimaan hisab, baik sebagai metode perhitungan untuk penyusunan kalender maupun sebagai sarana yang sah untuk menentukan waktu ibadah, seperti halnya hisab untuk menentukan waktu-waktu salat.

Hisab juga dapat digunakan untuk penolakan rukyat sekaligus penetapannya.



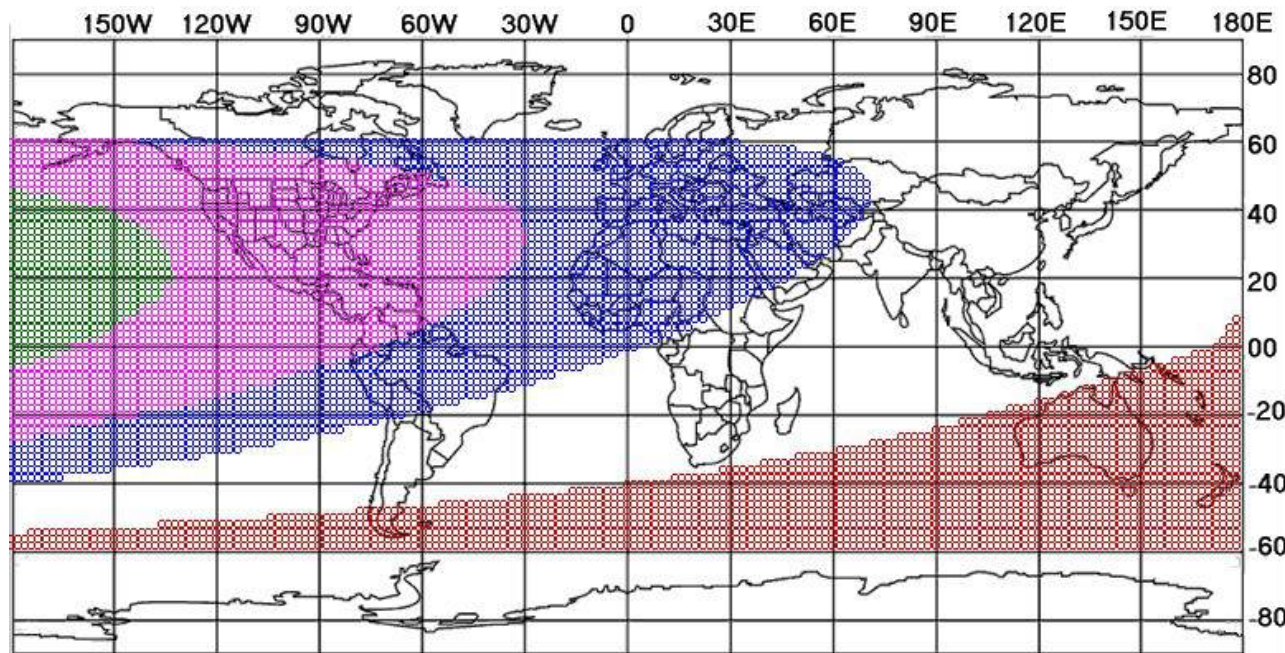
PRINSIP KALENDER ISLAM GLOBAL

TRANSFER IMKAN RUKYAT

Prinsip “Transfer Imkan Rukyat” ini didasarkan pada kenyataan bahwa imkan rukyat tidak bisa menjangkau seluruh kawasan dunia. Imkan rukyat saat visibilitas hilal pertama hanya meliputi sebagian muka bumi, mungkin sebagian besar muka bumi atau bahkan sebagian kecil saja dari muka bumi.

Transfer imkan rukyat artinya imkan rukyat yang terjadi di suatu tempat/kawasan muka bumi ditransfer ke kawasan yang belum mengalami imkan rukyat. Ini tidak bisa diberlakukan sebaliknya.

Menjelang Zulhijah 1444 H. Ahad 18 Juni 2023, saat terbenam matahari



Menurut kriteria Muhammad Odeh:

Warna merah: kawasan mustahil hilal terlihat

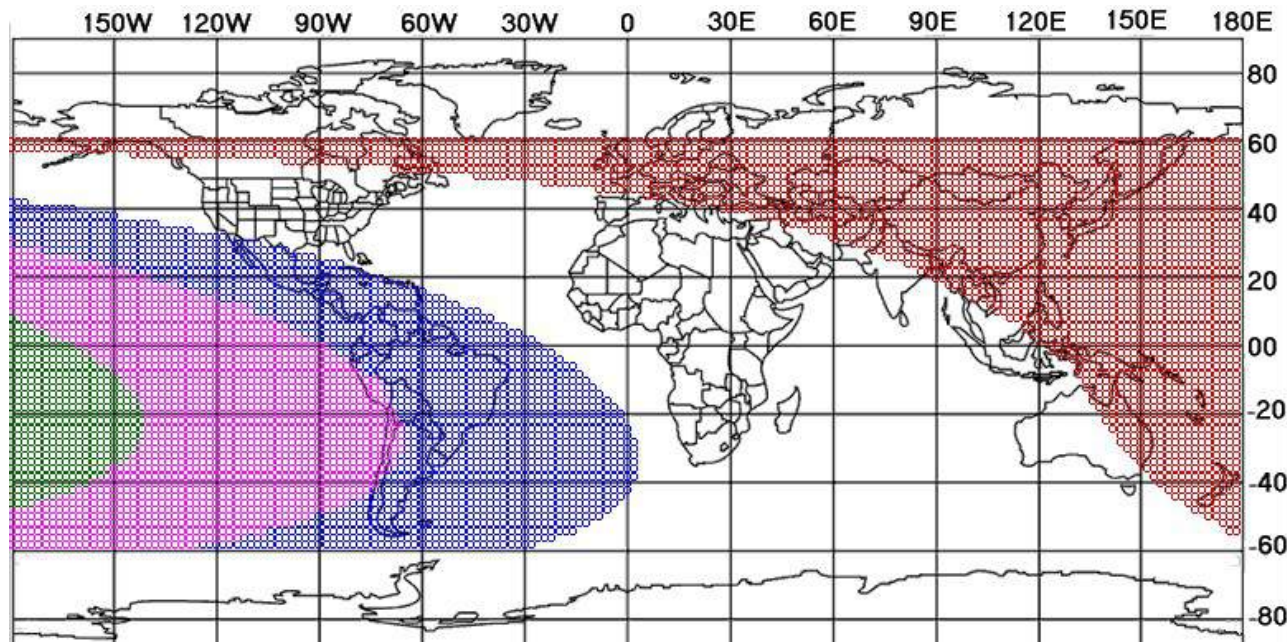
Warna putih: hilal tidak mungkin terlihat

Warna biru: hilal dapat dilihat dengan menggunakan alat optic

Warna ping: hilal dapat dilihat dengan mata telanjang

Warna hijau: hilal dapat dilihat dengan mudah oleh mata telanjang.

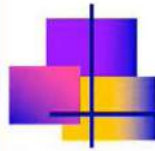
Menjelang Zulhijah 1462 H. Selasa 4 Desember 2040, saat terbenam matahari



Hal serupa terjadi juga dalam kalender Wujudul Hilal, yaitu menjelang bulan Zulhijah 1462 H. di kawasan Papua hilal belum wujud (menurut kriteria wujudul hilal), tetapi di Yogyakarta dan kawasan lainnya di Indonesia hilal sudah wujud. Wujudul hilal di Yogyakarta ditransfer ke kawasan Papua.

Dalam konteks penggunaan "matla'" untuk merujuk pada Bumi sebagai satu tempat merukyat hilal, hal tersebut mengacu pada pandangan bahwa Bumi secara keseluruhan dianggap sebagai titik pengamatan untuk melihat hilal atau bulan sabit baru.

Bumi dianggap sebagai satu "matla'" untuk merukyat hilal karena merupakan tempat dari mana hilal dilihat dan pengamatan dilakukan.



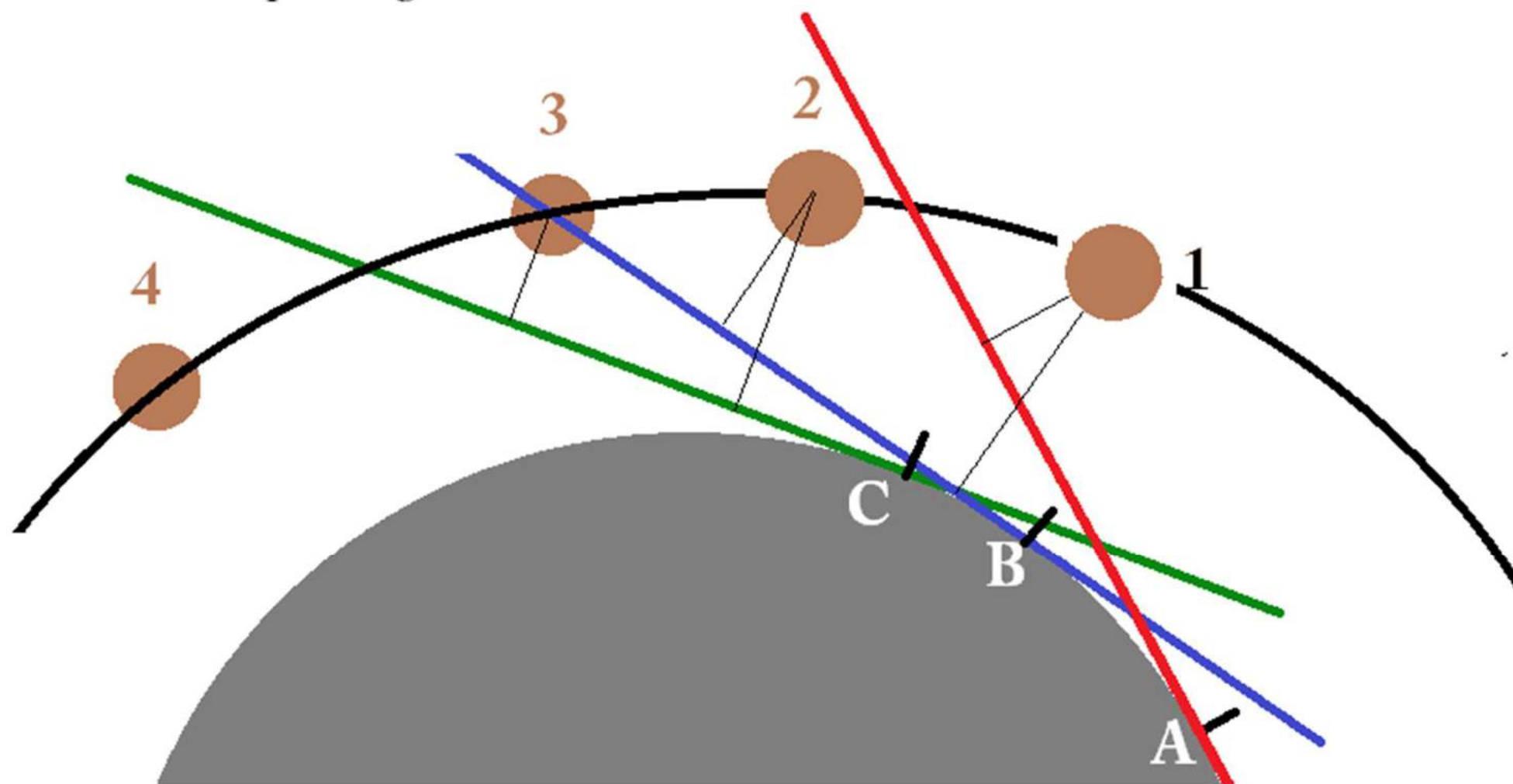
PRINSIP KALENDER ISLAM GLOBAL

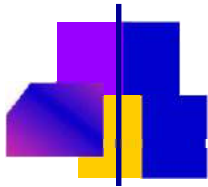
KESATUAN MATLAK

Kesatuan matlak artinya seluruh muka bumi dipandang sebagai satu matlak sehingga apabila di suatu tempat di mana pun di muka bumi telah terjadi imkan rukyat, maka imkan rukyat itu berlaku untuk seluruh kawasan muka bumi karena seluruh muka bumi adalah satu kesatuan matlak. Ini berarti juga penolakan terhadap prinsip perbedaan matlak.

Kalender wujudul hilal menggunakan matlak wilayatul hukmi, matlak nasional Indonesia. Dalam kawasan Indonesia hanya ada satu tanggal dalam satu hari. Seperti dalam contoh di atas kawasan Papua tanggalnya sama dengan di kawasannya lainnya meskipun di Papua hilal belum wujud.

Garis = Batas pandang ufuk



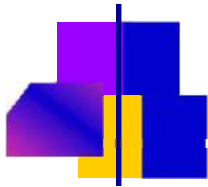


PRINSIP KALENDER ISLAM GLOBAL

PENERIMAAN HARI SESUAI KONVENSI DUNIA

Penerimaan hari sesuai dengan konvensi dunia artinya menerima ketentuan-ketentuan perubahan atau pergantian hari sesuai dengan yang sudah disepakati dunia. Hari berganti pada waktu tengah malam atau jam 00.00. Hari terus bergulir dari timur ke barat. Satu hari adalah rentang waktu dari jam 00.00 sampai jam 00.00 berikutnya, selama 24 jam.

Dalam kalender wujudul hilal, hari dimulai dan berakhir pada saat terbenam matahari, meskipun dalam konversi tanggal hijriah ke masehi menggunakan hari konvensi dunia. Satu hari adalah rentang waktu dari terbenam matahari hingga terbenam matahari berikutnya, belum tentu 24 jam.



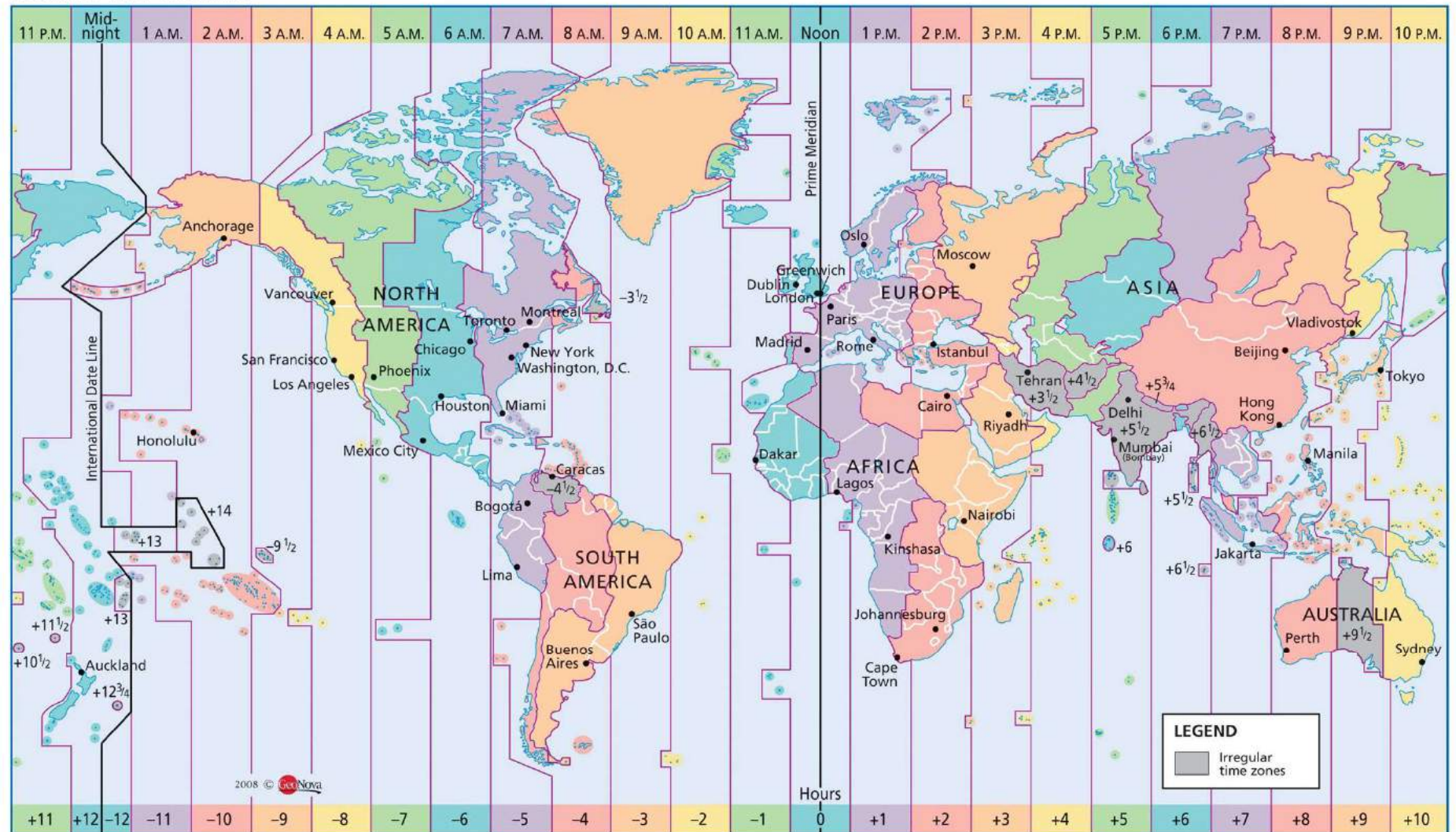
PRINSIP KALENDER ISLAM GLOBAL

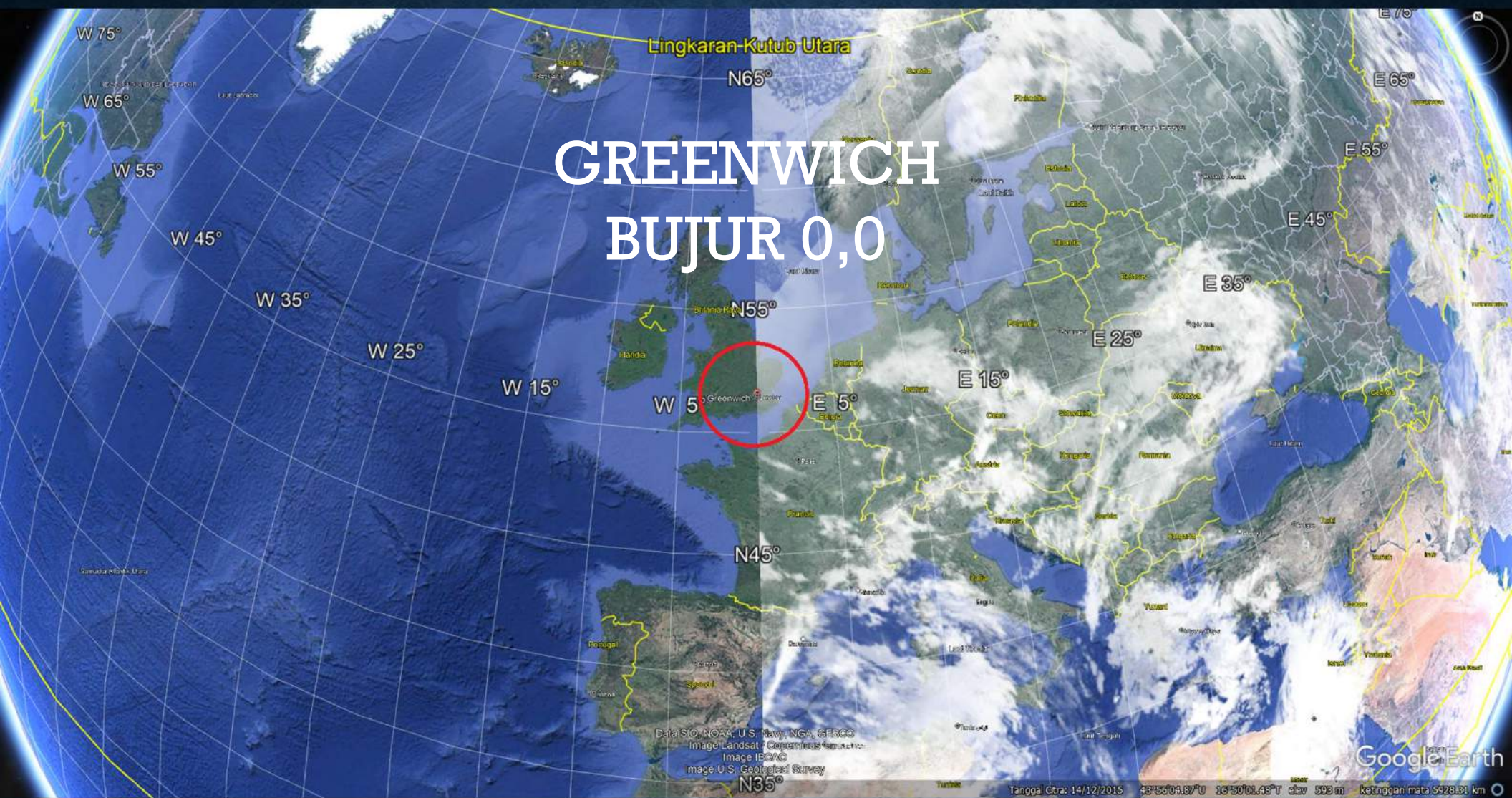
PENERIMAAN IDL

Penerimaan *International Date Line* (IDL) artinya menerima, mengakui, dan menggunakan tempat pergantian hari pada IDL sebagaimana telah digunakan oleh dunia internasional. IDL sebagai tempat batas bergantinya hari. Jika di sbelah timur garis ini hari Ahad maka di sebelah baratnya hari Senin.

Dalam kalender wujudul hilal tidak mempertimbangkan IDL ini karena matlaknya lokal. Jadi tidak melampaui garis IDL ini. Hari adalah hari yang berlaku pada kawasan nasional Indonesia.

WORLD TIME ZONES





GREENWICH BUJUR 0,0

Lingkaran-Kutub Utara

N65°

N55°

W 5°

N45°

N35°

E 75°

E 65°

E 55°

E 45°

E 35°

E 25°

E 15°

E 5°

W 75°

W 65°

W 55°

W 45°

W 35°

W 25°

W 15°

Data SIO, NOAA, U.S. Navy, NGA, GEBCO
Image Landsat/Copernicus Sentinel-1
Image IBCAO
Image U.S. Geological Survey

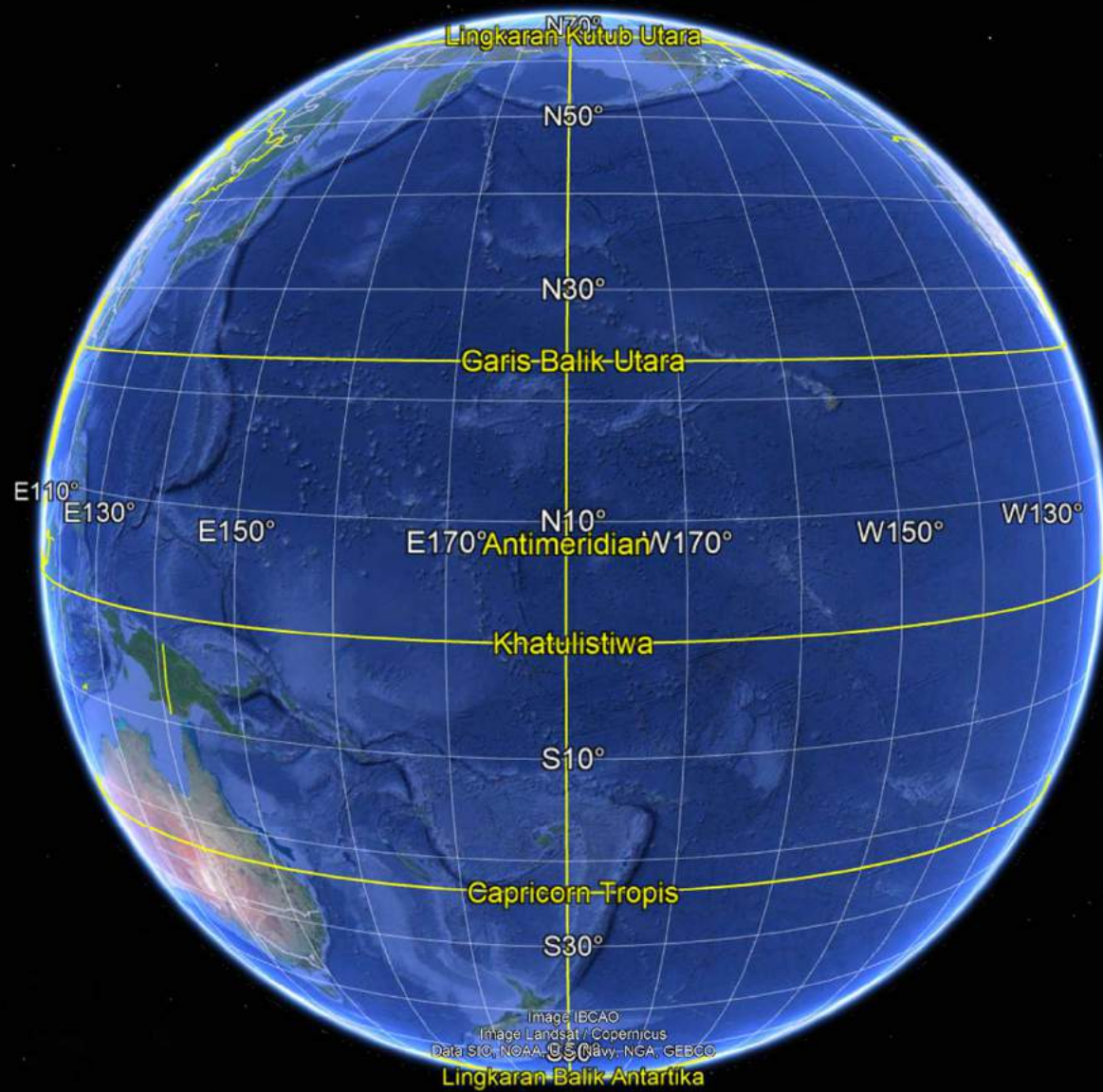
Tanggal Citra: 14/12/2015

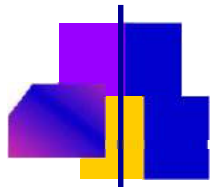
48°55'04.87"U 0°50'01.49"E elev 598 m ketinggian mata 5928.91 km

Google Earth

GREENWICH CITY







SYARAT VALIDITAS KALENDER ISLAM GLOBAL

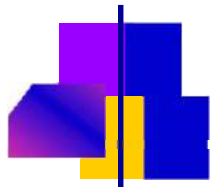
KALENDER

Syarat “kalender” artinya memposisikan hari dalam aliran waktu secara tepat konsisten dengan prinsip “satu hari satu tanggal dan satu tanggal satu hari di seluruh dunia.” Tidak ada satu tanggal (hijriah) dalam dua hari dan tidak ada pula dalam satu hari terdapat dua tanggal (hijriah).

Di Indonesia, kita pernah mengalami satu tanggal dalam empat hari. Empat kelompok masyarakat ber-’idul fitri masing-masing pada empat hari yang berbeda.

- **The OFFICIAL First Day for Shawwal 1440 AH in Different Countries**

- Satu tanggal (1 Syawal/Idul Fitri 1440 H) terjadi pada empat hari berbeda:
 - Senin, 3 Juni 2019: Mali
 - Selasa, 4 Juni 2019: 18 negara, antara lain sejumlah negara Teluk dan Afrika, serta Turki.
 - Rabu, 5 Juni 2019: 18 negara antara lain Banglades, Mesir, Ghana, India, Indonesia, dkk.
 - Kamis, 6 Juni 2019: Brunei.
 - (Data ICOP)



SYARAT VALIDITAS KALENDER ISLAM GLOBAL

BULAN KAMARIAH

Syarat “bulan kamariah” artinya Kalender Islam Global harus berdasarkan pada peredaran factual bulan (*qamar, moon*) di langit. Ini berarti juga bahwa umur setiap bulan Islam (Muharam, Safar, Rabiulawal, Rabiulakhir, Jumadilawal, Jumadilakhir, Rajab, Sya’ban, Ramadan, Syawal, Zulkaidah, dan Zulhijah) berkisar di antara dua, yaitu 29 hari atau 30 hari. Umur bulan tidak boleh kurang dari 29 hari dan tidak boleh lebih dari 30 hari.

Demikian pula dalam satu tahun Islam tidak boleh kurang dari 354 hari dan tidak boleh lebih dari 355 hari.

فَوِ
الْحِجَّةِ

مُحَرَّم

صَفَر

فَوِ
الْقَعْدَةِ

رَبِيع
الْأَوَّلِ

شَوَّال

﴿ إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ
يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ﴾

النُّبُوتَةُ ٢٦

رَمَضَانَ

شَعْبَانَ

رَجَب

جُمَادَى
الْآخِرَةِ

جُمَادَى
الْأُولَى

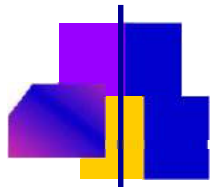
رَبِيع
الْآخِرِ

KALENDER URFI

No	Nama Bulan	Jumlah	No	Nama Bulan	Jumlah
1	Muharam	30	2	Safar	29
3	Rabiul Awal	30	4	Rabiul Akhir	29
5	Jumadil Awal	30	6	Jumadil Akhir	29
7	Rajab	30	8	Syakban	29
9	Ramadan	30	10	Syawal	29
11	Zulkaidah	30	12	Zulhijah	29/30
Total					354/355

Menjelang Syawal 1445 H
 Imkan rukyat terjadi Selasa 9-4-24 pk 07.58 GMT
 Konjungsi setelah terbit fajar di East Cape NZ
 Tanggal 1 Syawal 1445 H Rabu 10-4-24 M

Ijtimak	Awal Imkan Rukyat	
	Hari, Tanggal, Jam	Koordinat
Senin, 08-04-2024	Selasa, 09-04-2024	Bujur: 156° 34' 00" BT
Pukul: 18:20:46 GMT	Pukul: 07:57:46 GMT	Lintang: 30° 00' 00" LU
Tinggi Bulan & Elongasi	Awal Bulan	Fajar East Cape (NZ)
TB : 07° 03' 35"	Rabu, 10 April 2024	Senin, 08-04-2024
El : 08° 00' 00"		Pukul: 16:59:43 GMT

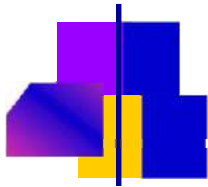


SYARAT VALIDITAS KALENDER ISLAM GLOBAL

KELAHIRAN BULAN

Syarat “kelahiran bulan” atau syarat telah terjadi konjungsi antara bulan dan matahari. Artinya tidak boleh masuk bulan baru sebelum terjadi konjungsi antara bulan dan matahari. Termasuk dalam syarat ini adalah tidak boleh masuk bulan baru sebelum berganti hari.

Kelahiran bulan atau konjungsi, dalam kalender wujudul hilal dijadikan sebagai salah satu kriteria awal bulan kamariah. Awal bulan ditetapkan setelah terjadi konjungsi atau ijtimak antara bulan dan matahari.

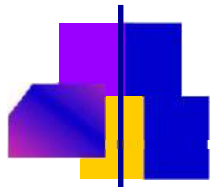


SYARAT VALIDITAS KALENDER ISLAM GLOBAL

IMKAN RUKYAT

Syarat “imkan rukyat” ini menegaskan bahwa untuk memasuki bulan baru hilal harus mungkin terlihat, di mana pun di muka bumi. Ketika tidak ada satu tempat pun di muka bumi yang mencapai imkan rukyat maka tidak boleh memasuki bulan baru untuk seluruh muka bumi.

Kalender wujudul hilal tidak mensyaratkan dan tidak menjadikan imkan rukyat sebagai kriteria awal bulan. Salah satu kriteria dari tiga kriteria dalam kalender wujudul hilal adalah bulan belum terbenam ketika matahari terbenam, bukan hilal mungkin terlihat.



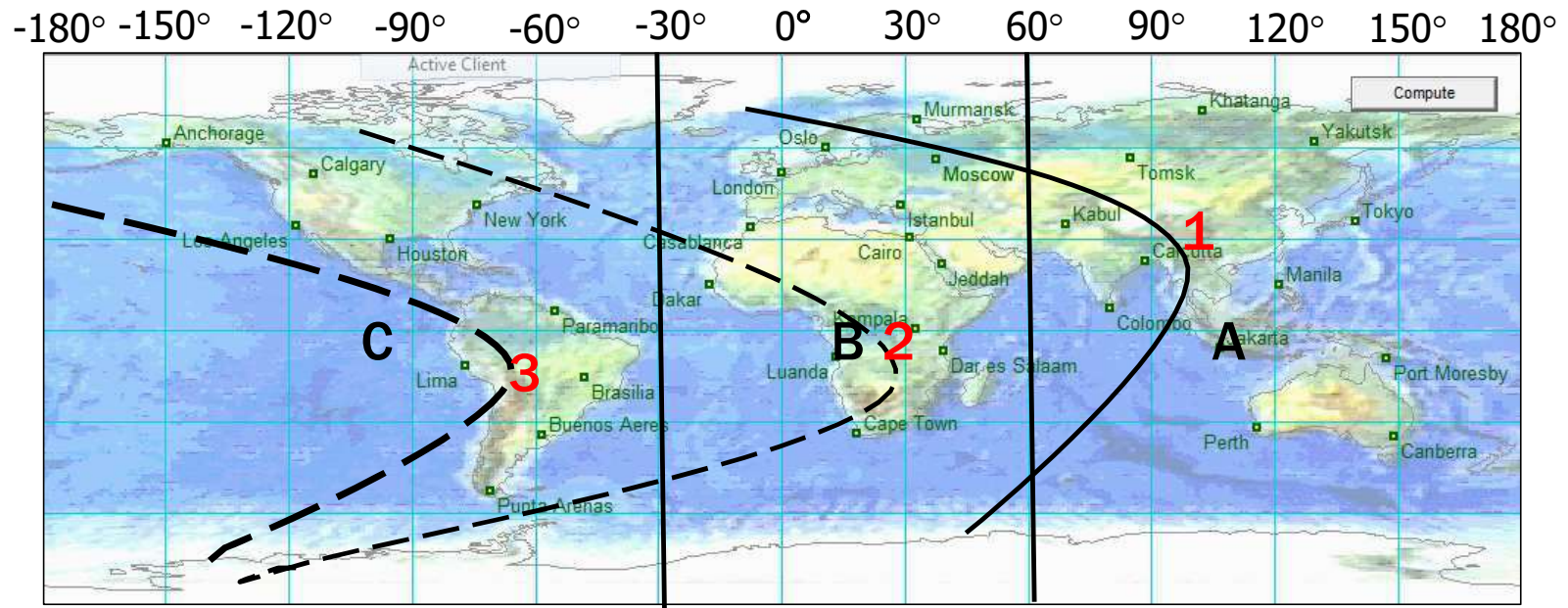
SYARAT VALIDITAS KALENDER ISLAM GLOBAL

PENYATUAN

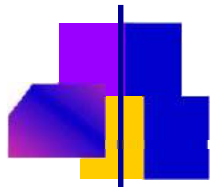
Syarat “penyatuan” artinya kalender Islam Global itu berlaku di seluruh dunia secara terpadu tanpa membagi-bagi muka bumi ke dalam sejumlah zona, apalagi ke dalam kawasan tertentu di muka bumi.

Sistem kalender kamariah yang membagi-bagi muka bumi ke dalam sejumlah zona dikenal juga sebagai kalender Islam global.

KALENDER ISLAM GLOBAL TRIZONAL



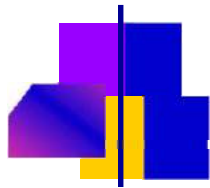
1. Jika imkan rukyat terjadi di zona “A” maka semua zona memulai tanggal 1 bulan baru bersamaan
2. Jika imkan rukyat terjadi di zona “B” maka zona “B” dan “C” memulai tanggal 1 bulan baru bersamaan, zona “A” hari berikutnya.
3. Jika imkan rukyat terjadi di zona “C” maka zona “C” memulai tanggal 1 bulan baru, zona “A” dan “B” hari berikutnya.



SYARAT VALIDITAS KALENDER ISLAM GLOBAL

GLOBALITAS

Syarat globalitas artinya bahwa system waktu yang diterapkan sejalan dengan kesepakatan dunia tentang waktu.

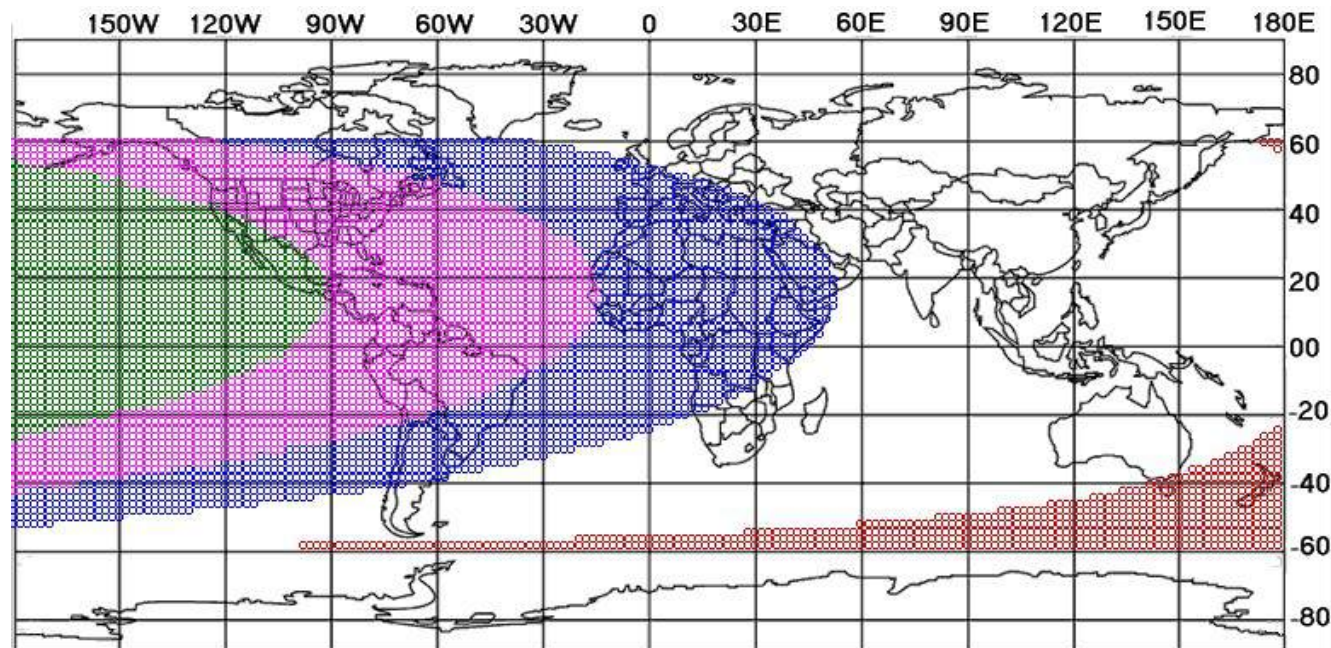


SYARAT VALIDITAS KALENDER ISLAM GLOBAL

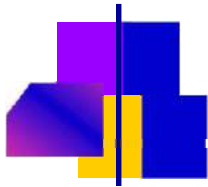
TIDAK BOLEH MENUNDA BULAN BARU

Maksud dari syaraat ini adalah tidak boleh menunda masuknya bulan untuk suatu kawasan di muka bumi ketika hilal telah terlihat secara jelas dengan mata telanjang. Dalam kategori Muhammad Odeh kriteria mungkin hilal terlihat itu ada lima tingkatan. Terlihat oleh mata telanjang dengan mudah, terlihat oleh mata telanjang tetapi sulit, hanya terlihat dengan menggunakan alat optik, tidak mungkin terlihat, dan mustahil terlihat.

Menjelang Ramadan 1451 H Jumat 4 Januari 2030 M



Pada hari Jumat 4 Januari 2030 saat terbenam matahari hilal sudah terlihat di daratan benua Amerika, sementara pada hari yang sama ketika terbenam matahari di Wellington New Zealand bulan sudah terbenam duluan, 5 menit sebelum matahari terbenam. Dalam kondisi seperti ini kawasan New Zealand tetap harus memulai tanggal 1 Ramadan 1451 pada hari Sabtu 5 Januari 2030. Tidak boleh menunda hari esoknya lagi karena di barat benua Amerika hilal sudah terlihat.



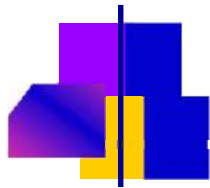
KRITERIA BULAN BARU DALAM KALENDER ISLAM GLOBAL

Bulan baru (awal bulan) dimulai apabila di bagian manapun di muka bumi sebelum pukul 12.00 tengah malam (atau pukul 00.00) Greenwich Mean Time (GMT) telah terpenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Elongasi (jarak sudut) matahari dan bulan pada waktu matahari terbenam mencapai 08° atau lebih.
2. Ketinggian bulan di atas ufuk pada waktu matahari terbenam mencapai 05° atau lebih.

- Kriteria KIGU menurut Kongres Istanbul (Turki) 2016 :

1. Seluruh kawasan dunia adalah satu matlak.
2. **Bulan** baru dimulai apabila di bagian mana pun di muka bumi sebelum pukul 00:00 WU / GMT telah terpenuhi kriteria sekurang-kurangnya elongasi 8° dan ketinggian 5° .
3. Koreksi kalender: Apabila kriteria di atas terpenuhi setelah lewat tengah malam [pukul 00:00] WU/GMT, maka **bulan** baru tetap dimulai dengan ketentuan:
 - a. Apabila imkanu rukyat hilal elongasi 8° dan ketinggian 5° telah terjadi di suatu tempat mana pun di dunia dan ijtimak di New Zealand terjadi sebelum waktu fajar.
 - b. Imkanu rukyat tersebut (sebagaimana pada huruf a) terjadi di daratan benua Amerika



KRITERIA BULAN BARU DALAM KALENDER ISLAM GLOBAL

Penyelarasan Kalender

Apabila kriteria di atas terpenuhi setelah pukul 12.00 tengah malam (pukul 00.00 GMT) maka bulan baru tetap dimulai pada hari itu juga dengan ketentuan:

1. Kriteria E $\Rightarrow 08^\circ$ dan T $\Rightarrow 05^\circ$ terjadi (menjangkau) di daratan benua Amerika.
2. Konjungsi (ijtimak) terjadi sebelum terbit fajar di New Zealand.

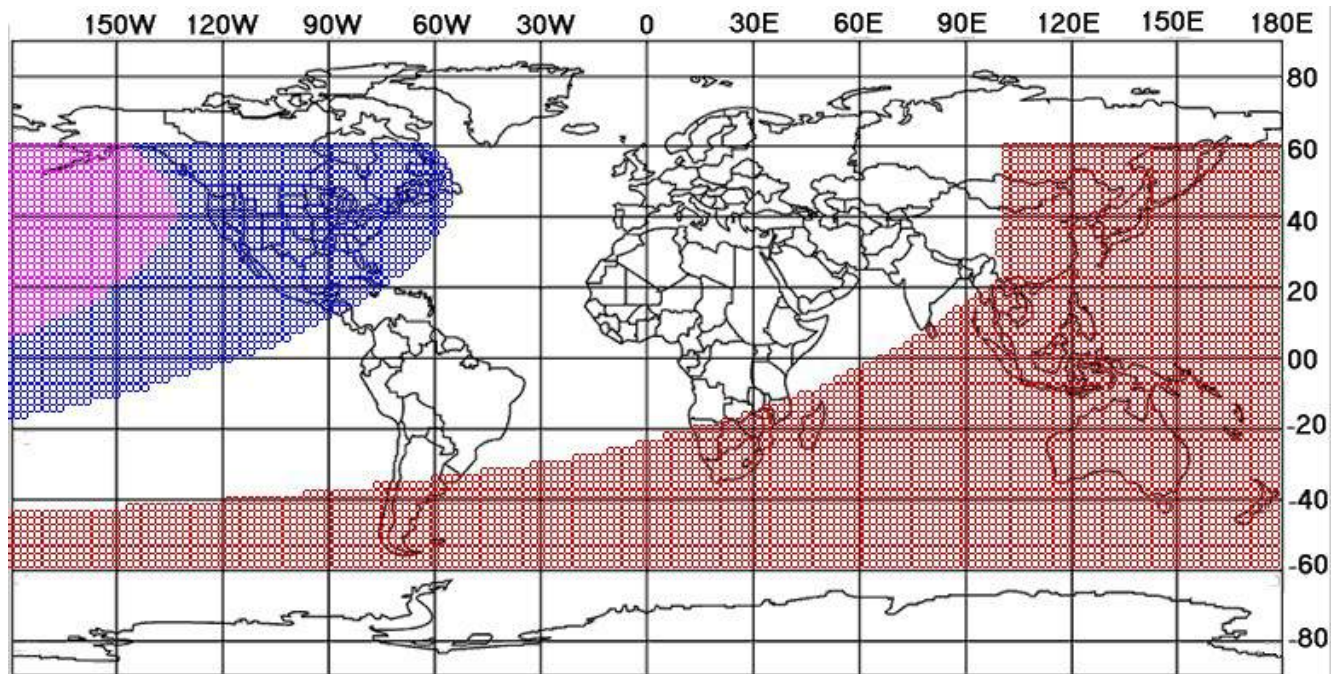
Menjelang Syawal 1448 H

Ijtimak	Awal Imkan Rukyat	
	Hari, Tanggal, Jam	Koordinat
Senin, 08-03-2027	Selasa, 09-03-2027	Bujur: 102° 09' 00" BB
Pukul: 09:29:22 GMT	Pukul: 00:48:19 GMT	Lintang: 40° 29' 00" LU
Tinggi Bulan & Elongasi	Awal Bulan	Fajar Wellington (NZ)
TB : 07° 01' 50"	Selasa, 09 Maret 2027	Senin, 08-03-2027
El : 08° 00' 00"		Pukul: 16:35:06 GMT

Menjelang Syawal 1448 H

Imkan rukyat paling awal Selasa 9 Maret 2027

Tanggal 1 Syawal 1448 H ditetapkan Selasa 9 Maret 2027



1 4 4 8 لاوش

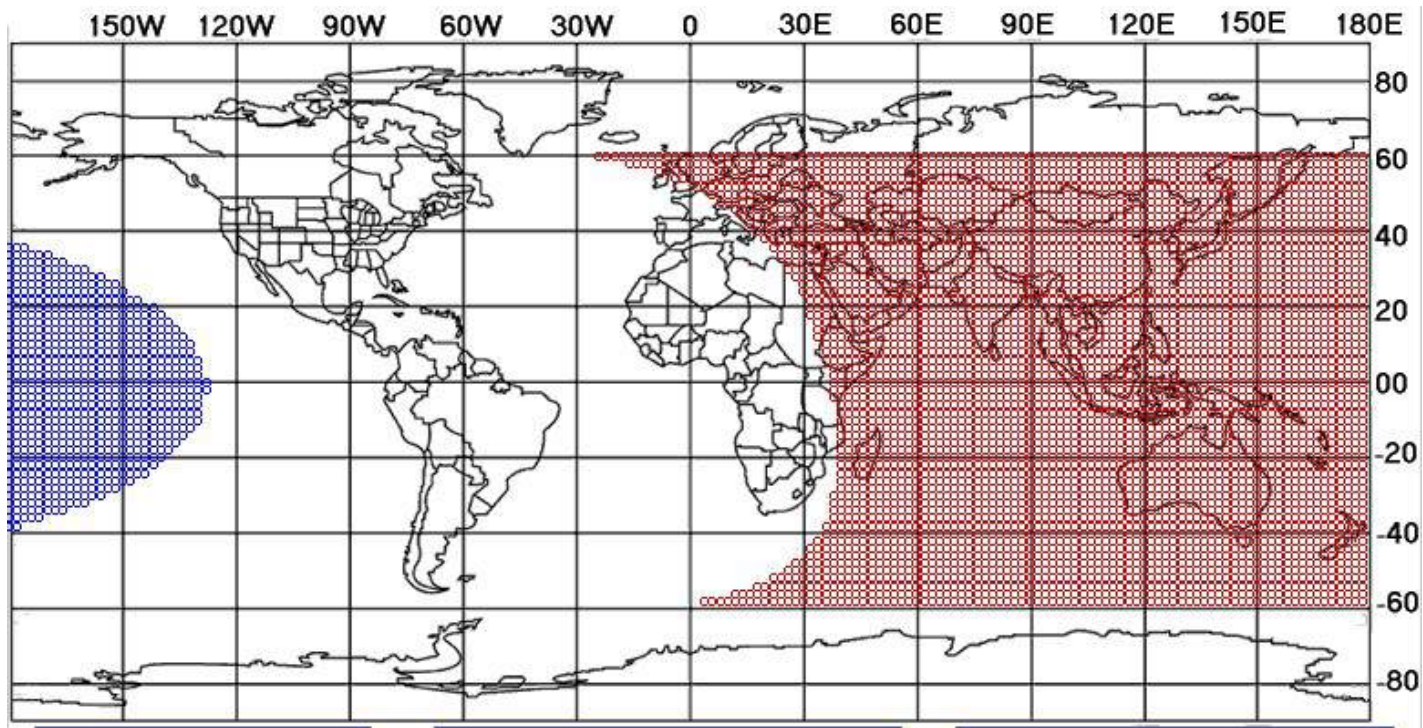
APRIL 2027 - MARET 2027

تسلا SABTU	ةعجلا JUM'AT	سيمخلا KAMIS	ءاعبرلا RABU	عئلاثلا SELASA	ننلا SENIN	لحلا AHAD
5 13	4 12	3 11	2 10	1 9	2 9 8	2 8 7
1 2 20	1 1 19	1 0 18	9 17	8 16	7 15	6 14
1 9 27	1 8 26	1 7 25	1 6 24	1 5 23	1 4 22	1 3 21
26 3	25 2	24 1	23 31	22 30	2 1 29	2 0 28
3	2	1	3 0	2 9	2 8	2 7

Menjelang Zulhijah 1459 H

Ijtimak	Awal Imkan Rukyat	
	Hari, Tanggal, Jam	Koordinat
Selasa, 05-01-2038	Rabu, 06-01-2038	Bujur: 169° 35' 30" BB
Pukul: 13:41:09 GMT	Pukul: 05:28:10 GMT	Lintang: 00° 00' 00"
Tinggi Bulan & Elongasi	Awal Bulan	Fajar Wellington (NZ)
	Kamis, 07 Januari 2038	Selasa, 05-01-2038
		Pukul: 14:49:40 GMT
TB : 07° 01' 59"		
El : 08° 00' 00"		

Menjelang Zulhijah 1459 H Rabu 6 Januari 2038
Imkan rukyat tidak menjangkau daratan benua Amerika
Tanggal 1 Zulhijah 1459 H Kamis 7 Januari 2038





KALENDER HIJRIAH 1444 – 1468

KALENDER ISLAM GLOBAL
WUJUDUL HILAL
TAKWIM STANDAR INDONESIA



		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1444	Muharram	Sabtu	30-Jul-22	29	Sabtu	30-Jul-22	29	Sabtu	30-Jul-22	30
	Safar	Ahad	28-Aug-22	30	Ahad	28-Aug-22	30	Senin	29-Aug-22	29
	Rabiulawal	Selasa	27-Sep-22	30	Selasa	27-Sep-22	30	Selasa	27-Sep-22	30
	Rabiulakhir	Kamis	27-Oct-22	29	Kamis	27-Oct-22	29	Kamis	27-Oct-22	29
	Jumadilawal	Jumat	25-Nov-22	29	Jumat	25-Nov-22	30	Jumat	25-Nov-22	30
	Jumadilakhir	Sabtu	24-Dec-22	30	Ahad	25-Dec-22	29	Ahad	25-Dec-22	29
	Rajab	Senin	23-Jan-23	29	Senin	23-Jan-23	29	Senin	23-Jan-23	30
	Syakban	Selasa	21-Feb-23	30	Selasa	21-Feb-23	30	Rabu	22-Feb-23	29
	Ramadan	Kamis	23-Mar-23	29	Kamis	23-Mar-23	29	Kamis	23-Mar-23	30
	Syawal	Jumat	21-Apr-23	30	Jumat	21-Apr-23	30	Sabtu	22-Apr-23	29
	Zulkaidah	Ahad	21-May-23	29	Ahad	21-May-23	29	Ahad	21-May-23	30
	Zulhijah	Senin	19-Jun-23	30	Senin	19-Jun-23	30	Selasa	20-Jun-23	29

Perbedaan:

KIG – WH : Jumadilakhir (1 bulan)

KIG – TSI : Safar – Jumadilakhir – Sya’ban – Syawal – Zulhijah (5 bulan)

WH – TSI : Safar – Sya’ban – Syawal – Zulhijah (4 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1445	Muharram	Rabu	19-Jul-23	29	Rabu	19-Jul-23	29	Rabu	19-Jul-23	30
	Safar	Kamis	17-Aug-23	30	Kamis	17-Aug-23	30	Jumat	18-Aug-23	30
	Rabiulawal	Sabtu	16-Sep-23	30	Sabtu	16-Sep-23	30	Ahad	17-Sep-23	29
	Rabiulakhir	Senin	16-Oct-23	30	Senin	16-Oct-23	30	Senin	16-Oct-23	30
	Jumadilawal	Rabu	15-Nov-23	29	Rabu	15-Nov-23	29	Rabu	15-Nov-23	29
	Jumadilakhir	Kamis	14-Dec-23	29	Kamis	14-Dec-23	30	Kamis	14-Dec-23	30
	Rajab	Jumat	12-Jan-24	30	Sabtu	13-Jan-24	29	Sabtu	13-Jan-24	29
	Syakban	Ahad	11-Feb-24	29	Ahad	11-Feb-24	29	Ahad	11-Feb-24	30
	Ramadan	Senin	11-Mar-24	30	Senin	11-Mar-24	30	Selasa	12-Mar-24	29
	Syawal	Rabu	10-Apr-24	29	Rabu	10-Apr-24	29	Rabu	10-Apr-24	30
	Zulkaidah	Kamis	09-May-24	29	Kamis	09-May-24	30	Jumat	10-May-24	29
	Zulhijah	Jumat	07-Jun-24	30	Sabtu	08-Jun-24	29	Sabtu	08-Jun-24	29

Perbedaan:

KIG – WH : Rajab - Zulhijah (2 bulan)

KIG – TSI : Safar – Rabiulawal – Rajab – Ramadan – Zulkaidah - Zulhijah (6 bulan)

WH – TSI : Safar – Rabiulawal – Ramadan - Zulkaidah (4 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1446	Muharram	Ahad	07-Jul-24	29	Ahad	07-Jul-24	30	Ahad	07-Jul-24	30
	Safar	Senin	05-Aug-24	30	Selasa	06-Aug-24	29	Selasa	06-Aug-24	30
	Rabiulawal	Rabu	04-Sep-24	30	Rabu	04-Sep-24	30	Kamis	05-Sep-24	29
	Rabiulakhir	Jumat	04-Oct-24	30	Jumat	04-Oct-24	30	Jumat	04-Oct-24	30
	Jumadilawal	Ahad	03-Nov-24	29	Ahad	03-Nov-24	29	Ahad	03-Nov-24	30
	Jumadilakhir	Senin	02-Dec-24	30	Senin	02-Dec-24	30	Selasa	03-Dec-24	29
	Rajab	Rabu	01-Jan-25	30	Rabu	01-Jan-25	30	Rabu	01-Jan-25	30
	Syakban	Jumat	31-Jan-25	29	Jumat	31-Jan-25	29	Jumat	31-Jan-25	29
	Ramadan	Sabtu	01-Mar-25	29	Sabtu	01-Mar-25	30	Sabtu	01-Mar-25	30
	Syawal	Ahad	30-Mar-25	30	Senin	31-Mar-25	29	Senin	31-Mar-25	29
	Zulkaidah	Selasa	29-Apr-25	29	Selasa	29-Apr-25	29	Selasa	29-Apr-25	29
	Zulhijah	Rabu	28-May-25	29	Rabu	28-May-25	30	Rabu	28-May-25	30

Perbedaan:

KIG – WH : Safar - Syawal (2 bulan)

KIG – TSI : Safar – Rabiulawal – Jumadilakhir - Syawal (4 bulan)

WH – TSI : Rabiulawal – Jumadilakhir (2 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1447	Muharram	Kamis	26-Jun-25	30	Jumat	27-Jun-25	29	Jumat	27-Jun-25	29
	Safar	Sabtu	26-Jul-25	29	Sabtu	26-Jul-25	29	Sabtu	26-Jul-25	30
	Rabiulawal	Ahad	24-Aug-25	30	Ahad	24-Aug-25	30	Senin	25-Aug-25	29
	Rabiulakhir	Selasa	23-Sep-25	30	Selasa	23-Sep-25	30	Selasa	23-Sep-25	30
	Jumadilawal	Kamis	23-Okt-25	29	Kamis	23-20-25	29	Kamis	23-Oct-25	30
	Jumadilakhir	Jumat	21-Nov-25	30	Jumat	21-Nov-25	30	Sabtu	22-Nov-25	29
	Rajab	Ahad	21-Dec-25	30	Ahad	21-Dec-25	30	Ahad	21-Dec-25	30
	Syakban	Selasa	20-Jan-26	30	Selasa	20-Jan-26	30	Selasa	20-Jan-26	30
	Ramadan	Kamis	19-Feb-26	29	Kamis	19-Feb-26	29	Kamis	19-Feb-26	30
	Syawal	Jumat	20-Mar-26	29	Jumat	20-Mar-26	30	Sabtu	21-Mar-26	29
	Zulkaidah	Sabtu	18-Apr-26	30	Ahad	19-Apr-26	29	Ahad	19-Apr-26	29
	Zulhijah	Senin	18-May-26	29	Senin	18-May-26	29	Senin	18-May-26	29

Perbedaan:

KIG – WH : Muharam - Zulkaidah (2 bulan)

KIG – TSI : Muharam – Rabiulawal – Jumadilakhir – Syawal - Zulkaidah (5 bulan)

WH – TSI : Rabiulawal – Jumadilakhir – Syawal (3 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1448	Muharram	Selasa	16-Jun-26	29	Selasa	16-Jun-26	30	Selasa	16-Jun-26	30
	Safar	Rabu	15-Jul-26	29	Kamis	16-Jul-26	29	Kamis	16-Jul-26	29
	Rabiulawal	Kamis	13-Aug-26	30	Jumat	14-Aug-26	29	Jumat	14-Aug-26	30
	Rabiulakhir	Sabtu	12-Sep-26	30	Sabtu	12-Sep-26	30	Ahad	13-Sep-26	29
	Jumadilawal	Senin	12-Oct-26	29	Senin	12-Oct-26	30	Senin	12-Oct-26	30
	Jumadilakhir	Selasa	10-Nov-26	30	Rabu	11-Nov-26	29	Rabu	11-Nov-26	29
	Rajab	Kamis	10-Dec-26	30	Kamis	10-Dec-26	30	Kamis	10-Dec-26	30
	Syakban	Sabtu	09-Jan-27	30	Sabtu	09-Jan-27	30	Sabtu	09-Jan-27	30
	Ramadan	Senin	08-Feb-27	29	Senin	08-Feb-27	30	Senin	08-Feb-27	30
	Syawal	Selasa	09-Mar-27	30	Rabu	10-Mar-27	29	Rabu	10-Mar-27	29
	Zulkaidah	Kamis	08-Apr-27	29	Kamis	08-Apr-27	30	Kamis	08-Apr-27	30
	Zulhijah	Jumat	07-May-27	30	Sabtu	08-May-27	29	Sabtu	08-May-27	29

Perbedaan:

KIG – WH : Safar – Rabiulawal – Jumadilakhir – Syawal - Zulhijah (5 bulan)

KIG – TSI : Safar – Rabiulawal – Rabiulakhir - Jumadilakhir – Syawal - Zulhijah (6 bulan)

WH – TSI : Rabiulakhir (1 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1449	Muharram	Ahad	06-Jun-27	29	Ahad	06-Jun-27	29	Ahad	06-Jun-27	30
	Safar	Senin	05-Jul-27	29	Senin	05-Jul-27	30	Selasa	06-Jul-27	29
	Rabiulawal	Selasa	03-Aug-27	30	Rabu	04-Aug-27	29	Rabu	04-Aug-27	29
	Rabiulakhir	Kamis	02-Sep-27	29	Kamis	02-Sep-27	29	Kamis	02-Sep-27	30
	Jumadilawal	Jumat	01-Oct-27	30	Jumat	01-Oct-27	30	Sabtu	02-Oct-27	29
	Jumadilakhir	Ahad	31-Oct-27	29	Ahad	31-Oct-27	29	Ahad	31-Oct-27	30
	Rajab	Senin	29-Nov-27	30	Senin	29-Nov-27	30	Selasa	30-Nov-27	29
	Syakban	Rabu	29-Dec-27	29	Rabu	29-Dec-27	30	Rabu	29-Dec-27	30
	Ramadan	Kamis	27-Jan-28	30	Jumat	28-Jan-28	30	Jumat	28-Jan-28	30
	Syawal	Sabtu	26-Feb-28	30	Ahad	27-Feb-28	30	Ahad	27-Feb-28	30
	Zulkaidah	Senin	27-Mar-28	30	Selasa	28-Mar-28	29	Selasa	28-Mar-28	29
	Zulhijah	Rabu	26-Apr-28	29	Rabu	26-Apr-28	30	Rabu	26-Apr-28	30

Perbedaan:

KIG – WH : Rabiulawal – Ramadan – Syawal - Zulkaidah (4 bulan)

KIG – TSI : Safar – Rabiulawal – Jumadilawal – Rajab - Ramadan – Syawal - Zulkaidah (7 bulan)

WH – TSI : Safar – Jumadilawal – Rajab (3 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1450	Muharram	Kamis	25-May-28	30	Jumat	26-May-28	29	Jumat	26-May-28	29
	Safar	Sabtu	24-Jun-28	29	Sabtu	24-Jun-28	29	Sabtu	24-Jun-28	30
	Rabiulawal	Ahad	23-Jul-28	29	Ahad	23-Jul-28	30	Senin	24-Jul-28	29
	Rabiulakhir	Senin	21-Aug-28	30	Selasa	22-Aug-28	29	Selasa	22-Aug-28	29
	Jumadilawal	Rabu	20-Sep-28	29	Rabu	20-Sep-28	29	Rabu	20-Sep-28	29
	Jumadilakhir	Kamis	19-Oct-28	30	Kamis	19-Oct-28	30	Kamis	19-Oct-28	30
	Rajab	Sabtu	18-Nov-28	29	Sabtu	18-Nov-28	29	Sabtu	18-Nov-28	30
	Syakban	Ahad	17-Dec-28	30	Ahad	17-Dec-28	30	Senin	18-Dec-28	29
	Ramadan	Selasa	16-Jan-29	29	Selasa	16-Jan-29	30	Selasa	16-Jan-29	30
	Syawal	Rabu	14-Feb-29	30	Kamis	15-Feb-29	30	Kamis	15-Feb-29	30
	Zulkaidah	Jumat	16-Mar-29	30	Sabtu	17-Mar-29	29	Sabtu	17-Mar-29	29
	Zulhijah	Ahad	15-Apr-29	29	Ahad	15-Apr-29	30	Ahad	15-Apr-29	30

Perbedaan:

KIG – WH : Muharam - Rabiulakhir – Syawal - Zulkaidah (4 bulan)

KIG – TSI : Muharam – Rabiulawal – Rabiulakhir – Sya’ban - Syawal - Zulkaidah (6 bulan)

WH – TSI : Rabiulawal – Sya’ban (2 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1451	Muharram	Senin	14-May-29	30	Selasa	15-May-29	29	Selasa	15-May-29	30
	Safar	Rabu	13-Jun-29	29	Rabu	13-Jun-29	30	Kamis	14-Jun-29	29
	Rabiulawal	Kamis	12-Jul-29	30	Jumat	13-Jul-29	29	Jumat	13-Jul-29	30
	Rabiulakhir	Sabtu	11-Aug-29	29	Sabtu	11-Aug-29	30	Ahad	12-Aug-29	29
	Jumadilawal	Ahad	09-Sep-29	30	Senin	10-Sep-29	29	Senin	10-Sep-29	29
	Jumadilakhir	Selasa	09-Oct-29	29	Selasa	09-Oct-29	29	Selasa	09-Oct-29	30
	Rajab	Rabu	07-Nov-29	30	Rabu	07-Nov-29	30	Kamis	08-Nov-29	29
	Syakban	Jumat	07-Dec-29	29	Jumat	07-Dec-29	29	Jumat	07-Dec-29	30
	Ramadan	Sabtu	05-Jan-30	30	Sabtu	05-Jan-30	30	Ahad	06-Jan-30	29
	Syawal	Senin	04-Feb-30	29	Senin	04-Feb-30	30	Senin	04-Feb-30	30
	Zulkaidah	Selasa	05-Mar-30	30	Rabu	06-Mar-30	29	Rabu	06-Mar-30	29
	Zulhijah	Kamis	04-Apr-30	29	Kamis	04-Apr-30	30	Kamis	04-Apr-30	30

Perbedaan:

KIG – WH : Muharam - Rabiulawal – Jumadilawal - Zulkaidah (4 bulan)

KIG – TSI : Muharam – Safar - Rabiulawal – Rabiulakhir – Jumadilawal – Rajab - Ramadan - Zulkaidah (8 bulan)

WH – TSI : Safar -Rabiulakhir – Rajab – Ramadan (4 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1452	Muharram	Jumat	03-May-30	30	Sabtu	04-May-30	29	Sabtu	04-May-30	30
	Safar	Ahad	02-Jun-30	30	Ahad	02-Jun-30	30	Senin	03-Jun-30	29
	Rabiulawal	Selasa	02-Jul-30	30	Selasa	02-Jul-30	30	Selasa	02-Jul-30	30
	Rabiulakhir	Kamis	01-Aug-30	29	Kamis	01-Aug-30	29	Kamis	01-Aug-30	29
	Jumadilawal	Jumat	30-Aug-30	29	Jumat	30-Aug-30	30	Jumat	30-Aug-30	30
	Jumadilakhir	Sabtu	28-Sep-30	30	Ahad	29-Sep-30	29	Ahad	29-Sep-30	29
	Rajab	Senin	28-Oct-30	29	Senin	28-Oct-30	29	Senin	28-Oct-30	30
	Syakban	Selasa	26-Nov-30	30	Selasa	26-Nov-30	30	Rabu	27-Nov-30	29
	Ramadan	Kamis	26-Dec-30	29	Kamis	26-Dec-30	29	Kamis	26-Dec-30	30
	Syawal	Jumat	24-Jan-31	30	Jumat	24-Jan-31	30	Sabtu	25-Jan-31	29
	Zulkaidah	Ahad	23-Feb-31	29	Ahad	23-Feb-31	30	Ahad	23-Feb-31	30
	Zulhijah	Senin	24-Mar-31	29	Selasa	25-Mar-31	29	Selasa	25-Mar-31	29

Perbedaan:

KIG – WH : Muharam - Jumadilakhir - Zulhijah (3 bulan)

KIG – TSI : Muharam – Safar – Jumadilakhir – Sya’ban - Syawal - Zulhijah (6 bulan)

WH – TSI : Safar – Sya’ban – Syawal (3 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1453	Muharram	Selasa	22-Apr-31	30	Rabu	23-Apr-31	29	Rabu	23-Apr-31	30
	Safar	Kamis	22-May-31	30	Kamis	22-May-31	30	Jumat	23-May-31	29
	Rabiulawal	Sabtu	21-Jun-31	30	Sabtu	21-Jun-31	30	Sabtu	21-Jun-31	30
	Rabiulakhir	Senin	21-Jul-31	29	Senin	21-Jul-31	29	Senin	21-Jul-31	30
	Jumadilawal	Selasa	19-Aug-31	30	Selasa	19-Aug-31	30	Rabu	20-Aug-31	29
	Jumadilakhir	Kamis	18-Sep-31	29	Kamis	18-Sep-31	30	Kamis	18-Sep-31	30
	Rajab	Jumat	17-Oct-31	30	Sabtu	18-Oct-31	29	Sabtu	18-Oct-31	29
	Syakban	Ahad	16-Nov-31	30	Ahad	16-Nov-31	30	Ahad	16-Nov-31	30
	Ramadan	Senin	15-Dec-31	29	Selasa	16-Dec-31	29	Selasa	16-Dec-31	29
	Syawal	Rabu	14-Jan-32	30	Rabu	14-Jan-32	30	Rabu	14-Jan-32	30
	Zulkaidah	Kamis	12-Feb-32	29	Jumat	13-Feb-32	29	Jumat	13-Feb-32	29
	Zulhijah	Sabtu	13-Mar-32	29	Sabtu	13-Mar-32	29	Sabtu	13-Mar-32	29

Perbedaan:

KIG – WH : Muharam - Rajab – Ramadan - Zulkaidah (4 bulan)

KIG – TSI : Muharam – Safar – Jumadilawal – Rajab – Ramadan - Zulkaidah (6 bulan)

WH – TSI : Safar – Jumadilawal (2 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1454	Muharram	Ahad	11-Apr-32	30	Ahad	11-Apr-32	30	Ahad	11-Apr-32	30
	Safar	Selasa	11-May-32	29	Selasa	11-May-32	29	Selasa	11-May-32	29
	Rabiulawal	Rabu	09-Jun-32	30	Rabu	09-Jun-32	30	Rabu	09-Jun-32	30
	Rabiulakhir	Jumat	09-Jul-32	29	Jumat	09-Jul-32	29	Jumat	09-Jul-32	30
	Jumadilawal	Sabtu	07-Aug-32	30	Sabtu	07-Aug-32	30	Ahad	08-Aug-32	29
	Jumadilakhir	Senin	06-Sep-32	29	Senin	06-Sep-32	30	Senin	06-Sep-32	30
	Rajab	Selasa	05-Oct-32	30	Rabu	06-Oct-32	29	Rabu	06-Oct-32	30
	Syakban	Kamis	04-Nov-32	30	Kamis	04-Nov-32	30	Jumat	05-Nov-32	29
	Ramadan	Sabtu	04-Dec-32	30	Sabtu	04-Dec-32	30	Sabtu	04-Dec-32	30
	Syawal	Ahad	02-Jan-33	29	Senin	03-Jan-33	29	Senin	03-Jan-33	29
	Zulkaidah	Selasa	01-Feb-33	29	Selasa	01-Feb-33	30	Selasa	01-Feb-33	30
	Zulhijah	Rabu	02-Mar-33	30	Kamis	03-Mar-33	29	Kamis	03-Mar-33	29

Perbedaan:

KIG – WH : Rajab – Syawal - Zulhijah (3 bulan)

KIG – TSI : Jumadilawal – Rajab – Sya’ban - Syawal - Zulhijah (5 bulan)

WH – TSI : Jumadilawal – Sya’ban (2 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1455	Muharram	Jumat	01-Apr-33	29	Jumat	01-Apr-33	29	Jumat	01-Apr-33	29
	Safar	Sabtu	30-Apr-33	30	Sabtu	30-Apr-33	30	Sabtu	30-Apr-33	30
	Rabiulawal	Senin	30-May-33	29	Senin	30-May-33	29	Senin	30-May-33	29
	Rabiulakhir	Selasa	28-Jun-33	29	Selasa	28-Jun-33	30	Selasa	28-Jun-33	30
	Jumadilawal	Rabu	27-Jul-33	30	Kamis	28-Jul-33	29	Kamis	28-Jul-33	29
	Jumadilakhir	Jumat	26-Aug-33	29	Jumat	26-Aug-33	30	Jumat	26-Aug-33	30
	Rajab	Sabtu	24-Sep-33	30	Ahad	25-Sep-33	29	Ahad	25-Sep-33	30
	Syakban	Senin	24-Oct-33	30	Senin	24-Oct-33	30	Selasa	25-Oct-33	29
	Ramadan	Rabu	23-Nov-33	30	Rabu	23-Nov-33	30	Rabu	23-Nov-33	30
	Syawal	Jumat	23-Dec-33	29	Jumat	23-Dec-33	30	Jumat	23-Dec-33	30
	Zulkaidah	Sabtu	21-Jan-34	30	Ahad	22-Jan-34	29	Ahad	22-Jan-34	29
	Zulhijah	Senin	20-Feb-34	29	Senin	20-Feb-34	30	Senin	20-Feb-34	30

Perbedaan:

KIG – WH : Jumadilawal - Rajab – Zulkaidah (3 bulan)

KIG – TSI : Jumadilawal – Rajab – Sya’ban - Zulkaidah (4 bulan)

WH – TSI : Sya’ban (1 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1456	Muharram	Selasa	21-Mar-34	30	Rabu	22-Mar-34	30	Rabu	22-Mar-34	30
	Safar	Kamis	20-Apr-34	29	Kamis	20-Apr-34	29	Kamis	20-Apr-34	29
	Rabiulawal	Jumat	19-May-34	29	Jumat	19-May-34	30	Jumat	19-May-34	30
	Rabiulakhir	Sabtu	17-Jun-34	30	Ahad	18-Jun-34	29	Ahad	18-Jun-34	29
	Jumadilawal	Senin	17-Jul-34	29	Senin	17-Jul-34	29	Senin	17-Jul-34	30
	Jumadilakhir	Selasa	15-Aug-34	29	Selasa	15-Aug-34	30	Rabu	16-Aug-34	29
	Rajab	Rabu	13-Sep-34	30	Kamis	14-Sep-34	29	Kamis	14-Sep-34	30
	Syakban	Jumat	13-Oct-34	30	Jumat	13-Oct-34	30	Sabtu	14-Oct-34	29
	Ramadan	Ahad	12-Nov-34	30	Ahad	12-Nov-34	30	Ahad	12-Nov-34	30
	Syawal	Selasa	12-Dec-34	30	Selasa	12-Dec-34	30	Selasa	12-Dec-34	30
	Zulkaidah	Kamis	11-Jan-35	30	Kamis	11-Jan-35	30	Kamis	11-Jan-35	30
	Zulhijah	Sabtu	10-Feb-35	29	Sabtu	10-Feb-35	29	Sabtu	10-Feb-35	29

Perbedaan:

KIG – WH : Muharam – Rabiulakhir - Rajab (3 bulan)

KIG – TSI : Muharam – Rabiulakhir – Jumadilakhir -Rajab – Sya’ban (5 bulan)

WH – TSI : Jumadilakhir – Sya’ban (2 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1457	Muharram	Ahad	11-Mar-35	29	Ahad	11-Mar-35	29	Ahad	11-Mar-35	30
	Safar	Senin	09-Apr-35	30	Senin	09-Apr-35	30	Selasa	10-Apr-35	29
	Rabiulawal	Rabu	09-May-35	29	Rabu	09-May-35	29	Rabu	09-May-35	29
	Rabiulakhir	Kamis	07-Jun-35	29	Kamis	07-Jun-35	30	Kamis	07-Jun-35	30
	Jumadilawal	Jumat	06-Jul-35	29	Sabtu	07-Jul-35	29	Sabtu	07-Jul-35	29
	Jumadilakhir	Sabtu	04-Aug-35	30	Ahad	05-Aug-35	29	Ahad	05-Aug-35	29
	Rajab	Senin	03-Sep-35	30	Senin	03-Sep-35	30	Senin	03-Sep-35	30
	Syakban	Rabu	03-Oct-35	29	Rabu	03-Oct-35	29	Rabu	03-Oct-35	29
	Ramadan	Kamis	01-Nov-35	30	Kamis	01-Nov-35	30	Kamis	01-Nov-35	30
	Syawal	Sabtu	01-Dec-35	29	Sabtu	01-Dec-35	30	Sabtu	01-Dec-35	30
	Zulkaidah	Ahad	30-Dec-35	30	Senin	31-Dec-35	30	Senin	31-Dec-35	30
	Zulhijah	Selasa	29-Jan-36	30	Rabu	30-Jan-36	29	Rabu	30-Jan-36	30

Perbedaan:

KIG – WH : Jumadilawal – Jumadilakhir – Zulkaidah - Zulhijah (4 bulan)

KIG – TSI : Safar - Jumadilawal – Jumadilakhir – Zulkaidah - Zulhijah (5 bulan)

WH – TSI : Safar (1 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1458	Muharram	Kamis	28-Feb-36	30	Kamis	28-Feb-36	30	Jumat	29-Feb-36	29
	Safar	Sabtu	29-Mar-36	29	Sabtu	29-Mar-36	29	Sabtu	29-Mar-36	30
	Rabiulawal	Ahad	27-Apr-36	30	Ahad	27-Apr-36	30	Senin	28-Apr-36	29
	Rabiulakhir	Selasa	27-May-36	29	Selasa	27-May-36	29	Selasa	27-May-36	30
	Jumadilawal	Rabu	25-Jun-36	29	Rabu	25-Jun-36	30	Kamis	26-Jun-36	29
	Jumadilakhir	Kamis	24-Jul-36	30	Jumat	25-Jul-36	29	Jumat	25-Jul-36	29
	Rajab	Sabtu	23-Aug-36	29	Sabtu	23-Aug-36	29	Sabtu	23-Aug-36	29
	Syakban	Ahad	21-Sep-36	29	Ahad	21-Sep-36	30	Ahad	21-Sep-36	30
	Ramadan	Senin	20-Oct-36	30	Selasa	21-Oct-36	29	Selasa	21-Oct-36	29
	Syawal	Rabu	19-Nov-36	30	Rabu	19-Nov-36	30	Rabu	19-Nov-36	30
	Zulkaidah	Jumat	19-Dec-36	30	Jumat	19-Dec-36	30	Jumat	19-Dec-36	30
	Zulhijah	Ahad	18-Jan-37	29	Ahad	18-Jan-37	29	Ahad	18-Jan-37	30

Perbedaan:

KIG – WH : Jumadilakhir – Ramadan (2 bulan)

KIG – TSI : Muharam - Rabiulawal – Jumadilawal – Jumadilakhir – Ramadan (5 bulan)

WH – TSI : Muharam - Rabiulawal – Jumadilawal (3 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1459	Muharram	Senin	16-Feb-37	30	Senin	16-Feb-37	30	Selasa	17-Feb-37	29
	Safar	Rabu	18-Mar-37	30	Rabu	18-Mar-37	30	Rabu	18-Mar-37	30
	Rabiulawal	Jumat	17-Apr-37	29	Jumat	17-Apr-37	29	Jumat	17-Apr-37	30
	Rabiulakhir	Sabtu	16-May-37	29	Sabtu	16-May-37	30	Ahad	17-May-37	29
	Jumadilawal	Ahad	14-Jun-37	30	Senin	15-Jun-37	29	Senin	15-Jun-37	30
	Jumadilakhir	Selasa	14-Jul-37	29	Selasa	14-Jul-37	30	Rabu	15-Jul-37	29
	Rajab	Rabu	12-Aug-37	30	Kamis	13-Aug-37	29	Kamis	13-Aug-37	29
	Syakban	Jumat	11-Sep-37	29	Jumat	11-Sep-37	29	Jumat	11-Sep-37	29
	Ramadan	Sabtu	10-Oct-37	29	Sabtu	10-Oct-37	30	Sabtu	10-Oct-37	30
	Syawal	Ahad	08-Nov-37	30	Senin	09-Nov-37	29	Senin	09-Nov-37	29
	Zulkaidah	Selasa	08-Dec-37	30	Selasa	08-Dec-37	30	Selasa	08-Dec-37	30
	Zulhijah	Kamis	07-Jan-38	29	Kamis	07-Jan-38	29	Kamis	07-Jan-38	30

Perbedaan:

KIG – WH : Jumadilawal – Rajab - Syawal (3 bulan)

KIG – TSI : Muharam - Rabiulakhir – Jumadilawal – Jumadilakhir – Rajab - Syawal (6 bulan)

WH – TSI : Muharam - Rabiulakhir – Jumadilakhir (3 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1460	Muharram	Jumat	05-Feb-38	30	Jumat	05-Feb-38	30	Sabtu	06-Feb-38	29
	Safar	Ahad	07-Mar-38	30	Ahad	07-Mar-38	30	Ahad	07-Mar-38	30
	Rabiulawal	Senin	05-Apr-38	29	Selasa	06-Apr-38	29	Selasa	06-Apr-38	30
	Rabiulakhir	Rabu	05-May-38	30	Rabu	05-May-38	30	Kamis	06-May-38	30
	Jumadilawal	Jumat	04-Jun-38	29	Jumat	04-Jun-38	30	Sabtu	05-Jun-38	29
	Jumadilakhir	Sabtu	03-Jul-38	30	Ahad	04-Jul-38	29	Ahad	04-Jul-38	29
	Rajab	Senin	02-Aug-38	29	Senin	02-Aug-38	29	Senin	02-Aug-38	30
	Syakban	Selasa	31-Aug-38	30	Selasa	31-Aug-38	30	Rabu	01-Sep-38	29
	Ramadan	Kamis	30-Sep-38	29	Kamis	30-Sep-38	29	Kamis	30-Sep-38	30
	Syawal	Jumat	29-Oct-38	29	Jumat	29-Oct-38	30	Sabtu	30-Oct-38	29
	Zulkaidah	Sabtu	27-Nov-38	30	Ahad	28-Nov-38	29	Ahad	28-Nov-38	30
	Zulhijah	Senin	27-Dec-38	30	Senin	27-Dec-38	30	Selasa	28-Dec-38	29

Perbedaan:

KIG – WH : Rabiulawal - Jumadilakhir – Zulkaidah (3 bulan)

KIG – TSI : Muharam – Rabiulawal - Rabiulakhir – Jumadilawal – Jumadilakhir – Sya’ban – Syawal -
Zulkaidah - Zulhijah (9 bulan)

WH – TSI : Muharam – Rabiulakhir – Jumadilawal – Sya’ban – Syawal - Zulhijah (6 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1461	Muharram	Rabu	26-Jan-39	29	Rabu	26-Jan-39	29	Rabu	26-Jan-39	29
	Safar	Kamis	24-Feb-39	30	Kamis	24-Feb-39	30	Kamis	24-Feb-39	30
	Rabiulawal	Sabtu	26-Mar-39	29	Sabtu	26-Mar-39	29	Sabtu	26-Mar-39	30
	Rabiulakhir	Ahad	24-Apr-39	30	Ahad	24-Apr-39	30	Senin	25-Apr-39	30
	Jumadilawal	Selasa	24-May-39	29	Selasa	24-May-39	30	Rabu	25-May-39	29
	Jumadilakhir	Rabu	22-Jun-39	30	Kamis	23-Jun-39	29	Kamis	23-Jun-39	30
	Rajab	Jumat	22-Jul-39	30	Jumat	22-Jul-39	30	Sabtu	23-Jul-39	29
	Syakban	Ahad	21-Aug-39	29	Ahad	21-Aug-39	29	Ahad	21-Aug-39	30
	Ramadan	Senin	19-Sep-39	30	Senin	19-Sep-39	30	Selasa	20-Sep-39	29
	Syawal	Rabu	19-Oct-39	29	Rabu	19-Oct-39	29	Rabu	19-Oct-39	30
	Zulkaidah	Kamis	17-Nov-39	30	Kamis	17-Nov-39	30	Jumat	18-Nov-39	29
	Zulhijah	Sabtu	17-Dec-39	29	Sabtu	17-Dec-39	29	Sabtu	17-Dec-39	30

Perbedaan:

KIG – WH : Jumadilakhir (1 bulan)

KIG – TSI : Rabiulakhir – Jumadilawal – Jumadilakhir – Rajab - Ramadan - Zulkaidah (6 bulan)

WH – TSI : Rabiulakhir – Jumadilawal – Rajab - Ramadan - Zulkaidah (5 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1462	Muharram	Ahad	15-Jan-40	29	Ahad	15-Jan-40	30	Senin	16-Jan-40	29
	Safar	Senin	13-Feb-40	30	Selasa	14-Feb-40	29	Selasa	14-Feb-40	29
	Rabiulawal	Rabu	14-Mar-40	29	Rabu	14-Mar-40	30	Rabu	14-Mar-40	30
	Rabiulakhir	Kamis	12-Apr-40	30	Jumat	13-Apr-40	29	Jumat	13-Apr-40	30
	Jumadilawal	Sabtu	12-May-40	29	Sabtu	12-May-40	30	Ahad	13-May-40	29
	Jumadilakhir	Ahad	10-Jun-40	30	Senin	11-Jun-40	30	Senin	11-Jun-40	30
	Rajab	Selasa	10-Jul-40	30	Rabu	11-Jul-40	29	Rabu	11-Jul-40	29
	Syakban	Kamis	09-Aug-40	29	Kamis	09-Aug-40	30	Kamis	09-Aug-40	30
	Ramadan	Jumat	07-Sep-40	30	Sabtu	08-Sep-40	29	Sabtu	08-Sep-40	30
	Syawal	Ahad	07-Oct-40	30	Ahad	07-Oct-40	30	Senin	08-Oct-40	29
	Zulkaidah	Selasa	06-Nov-40	29	Selasa	06-Nov-40	29	Selasa	06-Nov-40	30
	Zulhijah	Rabu	05-Dec-40	30	Rabu	05-Dec-40	30	Kamis	06-Dec-40	29

Perbedaan:

KIG – WH : Safar – Rabiulakhir – Jumadilakhir – Rajab - Ramadan (5 bulan)

KIG – TSI : Muharam – Safar - Rabiulakhir – Jumadilawal – Jumadilakhir – Rajab - Ramadan - Syawal (8 bulan)

WH – TSI : Muharam – Jumadilawal – Syawal (3 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1463	Muharram	Jumat	04-Jan-41	29	Jumat	04-Jan-41	29	Jumat	04-Jan-41	30
	Safar	Sabtu	02-Feb-41	29	Sabtu	02-Feb-41	30	Ahad	03-Feb-41	29
	Rabiulawal	Ahad	03-Mar-41	30	Senin	04-Mar-41	29	Senin	04-Mar-41	30
	Rabiulakhir	Selasa	02-Apr-41	29	Selasa	02-Apr-41	30	Rabu	03-Apr-41	29
	Jumadilawal	Rabu	01-May-41	30	Kamis	02-May-41	29	Kamis	02-May-41	29
	Jumadilakhir	Jumat	31-May-41	29	Jumat	31-May-41	30	Jumat	31-May-41	30
	Rajab	Sabtu	29-Jun-41	30	Ahad	30-Jun-41	29	Ahad	30-Jun-41	29
	Syakban	Senin	29-Jul-41	29	Senin	29-Jul-41	30	Senin	29-Jul-41	30
	Ramadan	Selasa	27-Aug-41	30	Rabu	28-Aug-41	29	Rabu	28-Aug-41	30
	Syawal	Kamis	26-Sep-41	30	Kamis	26-Sep-41	30	Jumat	27-Sep-41	30
	Zulkaidah	Sabtu	26-Oct-41	30	Sabtu	26-Oct-41	30	Ahad	27-Oct-41	29
	Zulhijah	Senin	25-Nov-41	29	Senin	25-Nov-41	29	Senin	25-Nov-41	30

Perbedaan:

KIG – WH : Rabiulawal – Jumadilawal – Rajab - Ramadan (4 bulan)

KIG – TSI : Safar – Rabiulawal - Rabiulakhir – Jumadilawal – Rajab - Ramadan – Syawal - Zulkaidah (8 bulan)

WH – TSI : Safar – Rabiulakhir – Syawal - Zulkaidah (4 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1464	Muharram	Selasa	24-Dec-41	30	Selasa	24-Dec-41	30	Rabu	25-Dec-41	29
	Safar	Kamis	23-Jan-42	29	Kamis	23-Jan-42	29	Kamis	23-Jan-42	30
	Rabiulawal	Jumat	21-Feb-42	30	Jumat	21-Feb-42	30	Sabtu	22-Feb-42	29
	Rabiulakhir	Ahad	23-Mar-42	29	Ahad	23-Mar-42	29	Ahad	23-Mar-42	30
	Jumadilawal	Senin	21-Apr-42	29	Senin	21-Apr-42	30	Selasa	22-Apr-42	29
	Jumadilakhir	Selasa	20-May-42	30	Rabu	21-May-42	29	Rabu	21-May-42	29
	Rajab	Kamis	19-Jun-42	29	Kamis	19-Jun-42	29	Kamis	19-Jun-42	30
	Syakban	Jumat	18-Jul-42	30	Jumat	18-Jul-42	30	Sabtu	19-Jul-42	29
	Ramadan	Ahad	17-Aug-42	29	Ahad	17-Aug-42	29	Ahad	17-Aug-42	30
	Syawal	Senin	15-Sep-42	30	Senin	15-Sep-42	30	Selasa	16-Sep-42	30
	Zulkaidah	Rabu	15-Oct-42	30	Rabu	15-Oct-42	30	Kamis	16-Oct-42	29
	Zulhijah	Jumat	14-Nov-42	30	Jumat	14-Nov-42	30	Jumat	14-Nov-42	30

Perbedaan:

KIG – WH : Jumadilakhir (1 bulan)

KIG – TSI : Muharam – Rabiulawal – Jumadilawal – Jumadilakhir – Sya’ban – Syawal - Zulkaidah (7 bulan)

WH – TSI : Muharam – Rabiulawal – Jumadilawal – Sya’ban – Syawal - Zulkaidah (6 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1465	Muharram	Ahad	14-Dec-42	29	Ahad	14-Dec-42	29	Ahad	14-Dec-42	30
	Safar	Senin	12-Jan-43	30	Senin	12-Jan-43	30	Selasa	13-Jan-43	29
	Rabiulawal	Rabu	11-Feb-43	29	Rabu	11-Feb-43	29	Rabu	11-Feb-43	30
	Rabiulakhir	Kamis	12-Mar-43	30	Kamis	12-Mar-43	30	Jumat	13-Mar-43	29
	Jumadilawal	Sabtu	11-Apr-43	29	Sabtu	11-Apr-43	29	Sabtu	11-Apr-43	30
	Jumadilakhir	Ahad	10-May-43	29	Ahad	10-May-43	30	Senin	11-May-43	29
	Rajab	Senin	08-Jun-43	29	Selasa	09-Jun-43	29	Selasa	09-Jun-43	29
	Syakban	Selasa	07-Jul-43	30	Rabu	08-Jul-43	29	Rabu	08-Jul-43	30
	Ramadan	Kamis	06-Aug-43	29	Kamis	06-Aug-43	30	Jumat	07-Aug-43	29
	Syawal	Jumat	04-Sep-43	30	Sabtu	05-Sep-43	29	Sabtu	05-Sep-43	30
	Zulkaidah	Ahad	04-Oct-43	30	Ahad	04-Oct-43	30	Senin	05-Oct-43	29
	Zulhijah	Selasa	03-Nov-43	30	Selasa	03-Nov-43	30	Selasa	03-Nov-43	30

Perbedaan:

KIG – WH : Rajab – Sya’ban - Syawal (3 bulan)

KIG – TSI : Safar – Rabiulakhir – Jumadilakhir – Rajab - Sya’ban – Ramadan - Syawal (7 bulan)

WH – TSI : Safar – Rabiulakhir – Jumadilakhir – Ramadan (4 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1466	Muharram	Kamis	03-Dec-43	29	Kamis	03-Dec-43	29	Kamis	03-Dec-43	30
	Safar	Jumat	01-Jan-44	30	Jumat	01-Jan-44	30	Sabtu	02-Jan-44	30
	Rabiulawal	Ahad	31-Jan-44	30	Ahad	31-Jan-44	30	Senin	01-Feb-44	29
	Rabiulakhir	Selasa	01-Mar-44	29	Selasa	01-Mar-44	30	Selasa	01-Mar-44	30
	Jumadilawal	Rabu	30-Mar-44	30	Kamis	31-Mar-44	29	Kamis	31-Mar-44	29
	Jumadilakhir	Jumat	29-Apr-44	29	Jumat	29-Apr-44	29	Jumat	29-Apr-44	29
	Rajab	Sabtu	28-May-44	29	Sabtu	28-May-44	30	Sabtu	28-May-44	30
	Syakban	Ahad	26-Jun-44	29	Senin	27-Jun-44	29	Senin	27-Jun-44	29
	Ramadan	Senin	25-Jul-44	30	Selasa	26-Jul-44	29	Selasa	26-Jul-44	30
	Syawal	Rabu	24-Aug-44	29	Rabu	24-Aug-44	30	Kamis	25-Aug-44	29
	Zulkaidah	Kamis	22-Sep-44	30	Jumat	23-Sep-44	29	Jumat	23-Sep-44	29
	Zulhijah	Sabtu	22-Oct-44	30	Sabtu	22-Oct-44	30	Sabtu	22-Oct-44	30

Perbedaan:

KIG – WH : Jumadilawal – Sya’ban – Ramadan - Zulkaidah (4 bulan)

KIG – TSI : Safar – Rabiulawal – Jumadilawal – Sya’ban – Ramadan – Syawal - Zulkaidah (7 bulan)

WH – TSI : Safar – Rabiulawal – Syawal (3 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1467	Muharram	Senin	21-Nov-44	29	Senin	21-Nov-44	29	Senin	21-Nov-44	30
	Safar	Selasa	20-Dec-44	30	Selasa	20-Dec-44	30	Rabu	21-Dec-44	30
	Rabiulawal	Kamis	19-Jan-45	30	Kamis	19-Jan-45	30	Jumat	20-Jan-45	30
	Rabiulakhir	Sabtu	18-Feb-45	30	Sabtu	18-Feb-45	30	Ahad	19-Feb-45	29
	Jumadilawal	Senin	20-Mar-45	29	Senin	20-Mar-45	30	Senin	20-Mar-45	30
	Jumadilakhir	Selasa	18-Apr-45	30	Rabu	19-Apr-45	29	Rabu	19-Apr-45	29
	Rajab	Kamis	18-May-45	29	Kamis	18-May-45	29	Kamis	18-May-45	29
	Syakban	Jumat	16-Jun-45	29	Jumat	16-Jun-45	30	Jumat	16-Jun-45	30
	Ramadan	Sabtu	15-Jul-45	29	Ahad	16-Jul-45	29	Ahad	16-Jul-45	29
	Syawal	Ahad	13-Aug-45	30	Senin	14-Aug-45	29	Senin	14-Aug-45	29
	Zulkaidah	Selasa	12-Sep-45	29	Selasa	12-Sep-45	30	Selasa	12-Sep-45	30
	Zulhijah	Rabu	11-Oct-45	30	Kamis	12-Oct-45	29	Kamis	12-Oct-45	29

Perbedaan:

KIG – WH : Jumadilakhir – Ramadan – Syawal -Zulhijah (4 bulan)

KIG – TSI : Safar – Rabiulawal – Rabiulakhir - Jumadilakhir – Ramadan – Syawal - Zulhijah (7 bulan)

WH – TSI : Safar – Rabiulawal – Rabiulakhir (3 bulan)

		KALENDER ISLAM GLOBAL			WUJUDUL HILAL			TAKWIM STANDAR IND		
1468	Muharram	Jumat	10-Nov-45	30	Jumat	10-Nov-45	30	Jumat	10-Nov-45	30
	Safar	Ahad	10-Dec-45	29	Ahad	10-Dec-45	29	Ahad	10-Dec-45	30
	Rabiulawal	Senin	08-Jan-46	30	Senin	08-Jan-46	30	Selasa	09-Jan-46	30
	Rabiulakhir	Rabu	07-Feb-46	30	Rabu	07-Feb-46	30	Kamis	08-Feb-46	29
	Jumadilawal	Jumat	09-Mar-46	29	Jumat	09-Mar-46	30	Jumat	09-Mar-46	30
	Jumadilakhir	Sabtu	07-Apr-46	30	Ahad	08-Apr-46	29	Ahad	08-Apr-46	29
	Rajab	Senin	07-May-46	29	Senin	07-May-46	30	Senin	07-May-46	30
	Syakban	Selasa	05-Jun-46	30	Rabu	06-Jun-46	29	Rabu	06-Jun-46	30
	Ramadan	Kamis	05-Jul-46	29	Kamis	05-Jul-46	30	Jumat	06-Jul-46	29
	Syawal	Jumat	03-Aug-46	30	Sabtu	04-Aug-46	29	Sabtu	04-Aug-46	29
	Zulkaidah	Ahad	02-Sep-46	29	Ahad	02-Sep-46	29	Ahad	02-Sep-46	29
	Zulhijah	Senin	01-Oct-46	29	Senin	01-Oct-46	30	Senin	01-Oct-46	30

Perbedaan:

KIG – WH : Jumadilakhir – Sya’ban – Syawal (3 bulan)

KIG – TSI : Rabiulawal - Rabiulakhir – Jumadilakhir – Sya’ban – Ramadan - Syawal (6 bulan)

WH – TSI : Rabiulawal - Rabiulakhir – Ramadan (3 bulan)

PERBEDAAN 1 RAMADAN 1444 H- 1468 H

<u>KIG -</u> <u>WH</u>	<u>KIG -</u> <u>TSI</u>	<u>WH -</u> <u>TSI</u>
1449 H	1445 H	1445 H
1453 H	1449 H	1451 H
1458 H	1451 H	1461 H
1462 H	1453 H	1465 H
1463 H	1458 H	1468 H
1466 H	1461 H	(5)
1467 H	1462 H	
(7)	1463 H	
	1465 H	
	1466 H	
	1467 H	
	1468 H	

(12)

PERBEDAAN 1 SYAWAL 1444 H- 1468 H

<u>KIG -</u> <u>WH</u>	<u>KIG -</u> <u>TSI</u>	<u>WH -</u> <u>TSI</u>
1446 H	1444 H 1446 H	1444 H
1448 H	1447 H 1448 H	1447 H
1449 H	1449 H 1450 H	1452 H
1450 H	1452 H 1454 H	1460 H
1454 H	1459 H 1460 H	1462 H
1459 H	1462 H 1463 H	1463 H
1465 H	1464 H 1465 H	1464 H
1467 H	1466 H 1467 H	1466 H
1468 H	1468 H	(8)
(9)	(17)	



PERBEDAAN 1 ZULHIJAH 1444 H- 1468 H

<u>KIG -</u> <u>WH</u> 1445 H 1448 H 1452 H 1454 H 1457 H 1467 H (6)	<u>KIG -</u> <u>TSI</u> 1444 H 1445 H 1448 H 1452 H 1454 H 1457 H 1460 H 1467 H (8)	<u>WH -</u> <u>TSI</u> 1444 H 1460 H (2)
--	---	--

